

**TESIS**

**ANALISIS INVESTOR MENGGUNAKAN TEKNIKAL *CANDLESTICK*, *MOVING AVERAGE*, *RELATIVE STRENGHT INDEX* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM**

***INVESTOR ANALYSIS USING TECHNICAL CANDLESTICKS, MOVING AVERAGE, RELATIVE STRENGHT INDEX AS A BASIS FOR STOCK INVESTMENT DECISION MAKING***



**MUH HARIYANTO**

Nomor Induk Mahasiswa : 105021104022

**PROGRAM PASCASARJANA**

**MAGISTER MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2024**

**ANALISIS INVESTOR MENGGUNAKAN TEKNIKAL *CANDLESTICK*, *MOVING AVERAGE*, *RELATIVE STRENGHT INDEX* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM**

**TESIS**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister



**Program Studi**

**Magister Manajemen**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**MUH HARIYANTO**

Nomor Induk Mahasiswa :105021104022

**Kepada**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANEJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**TESIS**

**Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick  
Moving Average, Relative Strength Index Sebagai Dasar  
Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham**

Yang disusun dan diajukan

**Muh Hariyanto**

NIM : 105021104022

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

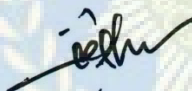
Pada tanggal 27 Mei 2024


Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

  
Dr. Rustan, S.E., M.Si., CPA.

Direktur Program Pascasarjana  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen

  
**Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd**  
NBM : 613 940

  
**Dr. Ir. Ahmad AC, S.T., M.M., IPM**  
NBM : 820 499

## HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average, Relative Strength Index Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham

Nama Mahasiswa : Muh Hariyanto

NIM : 105021104022

Program Studi : Magister Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia menguji tesis pada tanggal 27 Mei 2024 dan di nyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister Manajemen (M.M) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 20 Juli 2024

Tim Penguji

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.  
(Pembimbing I)

Dr. Rustan, S.E., M.Si., CPA.  
(Pembimbing II)

Muryani Arsal, S.E., M.Si., Ph.D.  
(Penguji I)

Dr. Hj. Muchriana Muchran, M.M.  
(Penguji II)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*Selalu bersyukur karena segala hal yang terjadi merupakan hal yang terbaik*

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*

*(QS. Al- Baqarah : 216)*

Pohon kokoh bukan karena batangnya namun karena akarnya, jangan jatuh hanya karena direndahkan, diatas langit masih ada langit dan kegagalan adalah bagian dari proses menuju kesuksesan, lawan ketakutanmu, berusahalah dan berserah dirilah pada Allah karena sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, dan tanamkan didalam diri dan hati bahwa segalanya telah diatur oleh sang Pencipta, Allah tidak akan menguji hambanya melebihi batas kemampuannya.

### Persembahan :

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang dan dukungan baik moral maupun material. Selain itu, keluarga besar, sahabat dan teman yang juga memberikan semangat serta doanya dalam mendukung peneliti sehingga mampu mewujudkan harapan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh Hariyanto

Nim : 105021104022

Program Studi: Magister Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 09 September 2024



Muh Hariyanto

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Judul tesis : Analisis Investor Menggunakan Teknikal *Candlestick*,  
*Moving Average* dan *Relative Strenght Index* Sebagai Dasar  
Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham

Nama Mahasiswa : Muh Hariyanto

NIM : 105021104022

Program Studi : Magister Manajemen

Konsetrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dan dipertahankan di depan Penitia Penguji Tesis pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.  
(Pimpinan)

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.  
(Pembimbing I)

Dr. Rustan, S.E., M.Si., CPA.  
(Pembimbing II)

Muryani Arsal, S.E., M.Si., Ph.D.  
(Penguji I)

Dr. Hj. Muchriana Muchran, M.M.  
(Penguji II)

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana  
Unismuh Makassar

Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd.  
NBM : 613 940

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen

Dr. Ahmad AC, S.T., M.M., IPM  
NBM : 820 499

## ABSTRAK

**Muh. Hariyanto 2024**, Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick, *Moving Average*, *Relative Strenght Index* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham, dibimbing oleh ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M. sebagai Pembimbing I dan bapak Dr. Rustan, S.E., M.Si., AK., CA., CSP., Asean CPA. sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih dalam bagaimana investor menggunakan candlestick, *moving average* dan *relative strenght index* sebagai alat untuk memberikan informasi tentang pergerakan harga saham. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek penelitian yaitu investor yang telah melakukan investasi saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pemahaman investor terkait ketiga indikator ini yaitu candlestick dan *moving average* digunakan untuk melihat trend pergerakan dan *relative strenght index* digunakan untuk melihat kecenderungan investor dalam bertransaksi saham, 2) sebelum menggunakan analisis teknikal, informan terlebih dahulu melihat isu ekonomi atau sentimen yang berkaitan dengan sebuah saham agar dapat mengurangi resiko kerugian, 3) pola yang dihasilkan oleh indikator *moving average* digunakan untuk melihat trend dan penentu batas support dan resisten saham sedangkan pola yang dihasilkan oleh indikator *relative strenght index* digunakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli.

**Kata Kunci : Analisis Teknikal, Candlestick, *Moving Average*, *Relative Strenght Index*, Investasi Saham**



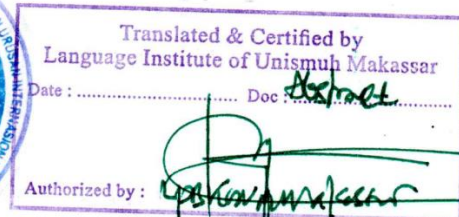
## ABSTRACT

**Muh. Hariyanto, 2024.** Investor Analysis Using Technical Candlesticks, Moving Average, Relative Strength Index as a Basis for Stock Investment Decision Making. Supervised by A. Ifayani Haanurat and Rustan.

This research aimed to look more deeply at how investors use candlesticks, moving averages and relative strength indices as tools to provide information about stock price movements. This type of research was qualitative research with the research object being investors who had invested in shares.

The research results showed that 1) investors' understanding regarding these three indicators, namely candlesticks and moving averages were used to see movement trends and the relative strength index was used to see investors' tendencies in stock transactions, 2) before using technical analysis, informants first looked at economic issues or sentiment related to a stock in order to reduce the risk of loss, 3) the pattern produced by the moving average indicator was used to see trends and determine the support and resistance limits of shares while the pattern produced by the relative strength index indicator was used to see oversold and overbought.

**Keywords:** *Technical Analysis, Candlesticks, Moving Average, Relative Strength Index, Stock Investment*



## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Salam dan shalawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan harapan dengan penuh perjuangan dan kebanggaan yang berjudul **“Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average, Relative Strength Index Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham”**.

Tesis yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Safaruddin dan ibu Darmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamrih, dan saudariku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ucapan terima kasih kepada Ibu pembimbing I yaitu ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M. dan Bapak pembimbing II yaitu Bapak Dr. Rustan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA. yang telah memberikan saran dan kritik serta motivasi dan selalu senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga tesis ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan mengingat masih kurangnya kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran-saran

sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak yang disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan para pembantu Rektor serta seluruh jajaran lingkup Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar 2022-2026.
3. Bapak Dr. Ir. Ahmad AC, ST., MM, IPM selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar Periode 2022-2026.
4. Ibu Muryani Aرسال, SE., M.M., Ph.D., Ak., CA, dan ibu Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.M. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staf pengajar program Studi Magister Manajemen yang telah memberikan banyak Pendidikan dan pelajaran serta ilmunya. Selain itu penulis ucapkan terima kasih pada bagian tata usaha Program Pascasarjana Studi Magister Manajemen yang telah sedemikian banyak membantu berbagai proses hingga tesis ini selesai. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar yang mengizinkan penulis untuk meneliti dan memperoleh data yang di perlukan selama penulis meneliti.
6. Untuk keluarga, khususnya tante serta Saudara saya Sri Wahyuni dan ipar saya syahrul beserta keponakan saya Naura Azzahrah dan Faika Qalesya terimakasih atas dukungan, semangat kalian hingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman angkatan 2022 program Studi Magister Manajemen, terima kasih untuk perjalanan akademik selama ini, selalu belajar bersama dan berbagai dorongan dalam aktivitas studi.
8. Teman-teman seperjuangan saya Armayanti, Mutmainnah, Maya Arimbi, Nur Wahida Basri, Wa Dewisari, Nurhayati, Andi Musyarrifah Rusli, dan Muh Saharullah terimakasih atas Support yang sangat berarti, sumbangsi berupa tenaga, pikiran, waktu, saran, kata-kata penyemangat yang sangat berarti dan motivasinya,

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari penulisan tesis ini masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Untuk itu, segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca guna menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Billahi Fii Sabill Haq, Fastabiqul Khairat

Wasalamu alaikumu Warahmatullahi Wabarakaatuh

Makassar, 26 Mei 2024

Muh Hariyanto



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Penggunaan Analisa Teknikal di Pasar Modal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Keuntungan Investor .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Desain dan Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Unit Analisis dan Penentuan Informan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sejarah Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil dan Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pemahaman Investor Tentang Pola Pergerakan Harga Saham Menggunakan Teknikal <i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strength Index</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengalaman Investor Menggunakan Teknikal <i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> , dan <i>Relative Strength Index</i> Sebagai Dasar Menentukan Aksi Beli dan Jual Saham .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pemahaman Investor Mengenai Pola Pergerakan Trend Harga Saham Menggunakan Indikator <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strength Index</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Penggunaan Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham di Pasar Modal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Investor Pasar Modal.....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.1	Tren Pasar .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.2	Chart Candlestick .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.3	Candlestick long body dan short body .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.4	Candlestick Marubozu .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.5	Candlestick Doji.....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.6	Indikator <i>Moving Average</i> .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.7	Indikator <i>Relative Strenght Index</i> .....	Error! Bookmark not c
Gambar 2.8	Kerangka Pikir .....	Error! Bookmark not c
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.....	43
Gambar 4.2	Trend Pergerakan Harga Saham Menggunakan Candlestick	50
Gambar 4.3	Candlestick Long Body dan Short Body .....	51
Gambar 4.4	Candlestick Marubozu .....	52
Gambar 4.5	Candlestick Doji.....	53
Gambar 4.6	Candlestick Bullish Engulfing Pattern .....	54
Gambar 4.7	Candlestick Bearish Engulfing Pattern.....	54
Gambar 4.8	Candlestick Hammer .....	55
Gambar 4.9	Candlestick Shooting Star .....	56
Gambar 4.10	Pergerakan Harga Saham Menggunakan Indikator <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strenght Index</i> .....	61
Gambar 4.11	Pergerakan Saham Erajaya Menggunakan Indikator <i>Moving Average</i> .....	76
Gambar 4.12	Pergerakan Saham Erajaya Menggunakan Indikator <i>Relative Strenght Index</i> .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Informan

**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Pemahaman dan Penggunaan Analisis teknikal Oleh Investor..... 80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

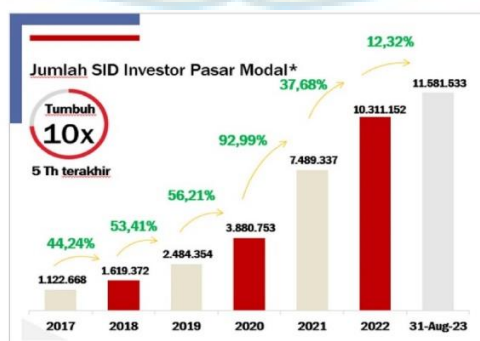
Pemodalannya pada hakikatnya ialah penempatan beberapa anggaran pada dikala ini dengan impian buat mendapatkan profit di era depan. penanam modal dalam melaksanakan pemodalannya pastinya memikirkan efek atas anggaran yang mereka investasikan. Pasar modal jadi pengganti untuk warga yang mau mendanakan serta jadi alat pendanaan waktu jauh untuk industri buat memperoleh modal bonus. Perkembangan pasar modal Indonesia nampak lumayan cepat, tetapi sedang terkategori rentan kepada situasi besar ekonomi, (Budiman, 2021; Qothrunnada, 2022).

Pasar modal ialah perlengkapan untuk sesuatu negeri yang melaksanakan andil berarti pada perekonomian yang memiliki 2 guna. Ada pula guna dari pasar modal ialah alat pembiayaan upaya supaya industri memperoleh modal dari para penanam modal ataupun warga biasa. Dari anggaran yang terkumpul itu hendak dipakai oleh industri buat tingkatkan modal kegiatan ataupun perluasan upaya. Tidak hanya guna itu pasar modal pula berperan selaku alat pemodalannya semacam saham, surat pinjaman, reksadana, yang pula diperuntukkan untuk warga biasa yang melaksanakan pemodalannya di pasar modal, (Aeni, 2022; Rizal Fadly, 2021).

Kemampuan pasar modal ditetapkan oleh aspek dalam ataupun aspek eksternal industri. Aspek dalam serta eksternal ialah aspek elementer yang digunakan oleh pelakon pasar uang dalam mengutip ketetapan dalam mendanakan. Aspek elementer besar ataupun aspek eksternal diucap dengan aspek elementer negeri dalam sebutan analisa pasar modal, aspek ini bertabat

uncontrollable alhasil tidak bisa dikendalikan industri. Sebagian aspek elementer besar ini ialah penanda ekonomi yang mempengaruhi pasar modal ialah terdiri dari inflasi, tingkatan kaum bunga, kurs, perkembangan ekonomi, produk dalam negeri bruto( PDB),( Budiman, 2021).

Berbicara terkait pasar modal tidak terbebas dari ulasan hal penanam modal. Informasi statistik khalayak yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia( KSEI) pada bulan Januari 2021 membuktikan kenaikan jumlah penanam modal pasar modal yang penting. Informasi pada akhir tahun 2018 sampai akhir tahun 2019 membuktikan eskalasi jumlah penanam modal dari 1. 619. 372 jadi 2. 484. 354. Kenaikan sebesar 53, 41% ini sedang lebih kecil dari informasi akhir tahun 2019 sampai 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah penanam modal telah menggapai 3. 880. 753 walaupun dikala itu endemi lagi berjalan. Apalagi sampai Agustus 2023, terdaftar jumlah penanam modal pasar modal sudah menggapai 11. 581. 533 Single Penanam modal Identification( SID) ialah berkembang 10 kali bekuk semenjak 5 tahun terakhir. Perihal ini menunjukkan bidang usaha di pasar modal lebih jadi opsi warga dari pada bidang usaha *real*, (Rizal Fadly, 2021; Sadono, 2023).



Sumber : Darwisman, 2023

### Gambar 1. 1 Perkembangan Investor Pasar Modal

Walaupun terjalin akumulasi penanam modal yg amat penting, tampaknya sedang banyak penanam modal yang kurang faham terpaut dengan literasi finansial berhubungan dengan pasar modal. Survey Nasional Literasi serta Inklusi Finansial( SNLIK) yang dicoba oleh Daulat Pelayanan Finansial membuktikan hasil pada tahun 2016 persentase warga Indonesia yang mempunyai literasi finansial yang bagus hal pasar saham merupakan 4. 4%. Pada tahun 2019, persentasenya merupakan 4. 92%. Perihal ini berarti cuma ada dekat 5 dari 100 orang yang mempunyai literasi pasar modal yang bagus serta dalam 3 tahun cuma ada ekskalasi 0. 52% ataupun tidak hingga 1 dari 100 orang,( Faisal, 2023).

Minimnya literasi pasar modal ini menyebabkan banyak penanam modal yang tidak mengenali resiko serta mungkin kekeliruan perkiraan serta kalkulasi dalam pemodalan di pasar modal. Hingga dari itu, penanam modal menginginkan perlengkapan tolong analisa paling utama instrumen pasar modal yang mempunyai instabilitas harga yang kilat berganti semacam saham. Saham sendiri ialah fakta kepemilikan industri. Harga saham senantiasa berubah- ubah, serupa semacam barang yang dijual di pasar menjajaki hukum ijab serta permohonan. Harga sesuatu saham di pasar modal tidak cuma ditetapkan oleh aspek kemampuan finansial sesuatu industri, namun pula oleh insiden yang bisa pengaruhi harga sesuatu saham serta ketetapan penanam modal,( Adventy, 2023; Lathifah et al., 2021).

Penanam modal bisa menguasai tren harga saham pada waktu yang hendak tiba dengan menganalisa tren harga saham saat sebelum melaksanakan pemodalan pada saham sesuatu industri. Pastinya dengan mengenali tren harga saham sesuatu industri pada waktu yang hendak tiba bisa membagikan data pada

penanam modal serta menolong penanam modal membuat ketetapan mengenai membeli ataupun menjual saham. Salah satu metode analisa yang bisa dipakai oleh penanam modal merupakan analisa teknikal candlestick, moving average serta relative strength index,( Herowati, 2022; Reeves et al., 2019).

Pengarang terpikat buat mangulas analisa teknikal disebabkan analisa teknikal ialah tata cara buat memperhitungkan pergerakan harga saham serta memperhitungkan gaya pasar di era depan dengan menekuni diagram harga saham serta daya muat perdagangan. Catatan ini mau memandang lebih dalam hal penggunaan candlestick, moving average serta relative strength index selaku perlengkapan buat membagikan data mengenai pergerakan harga saham sebab penanda candlestick, moving average serta relative strength index mempunyai pola yang bisa membagikan tanda reversal ataupun retrogresi arah dan tanda continuous ataupun kontinyu yang bisa melukiskan situasi pasar alhasil penanam modal bisa memastikan posisi beli ataupun jual saham.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang akan menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman investor mengenai pola pergerakan harga saham dengan menggunakan teknikal *candlestick*, *Moving Average*, *Relative Strenght Index*?
2. Bagaimana pengalaman investor menggunakan Teknikal *Candlestick*, *Moving Average* dan *Relative Strenght Index* sebagai dasar menentukan aksi beli dan jual saham.

3. Bagaimana pola pergerakan trend harga saham menggunakan indikator *Moving Average* dan *Relative Strength Index*?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman investor mengenai pola pergerakan harga saham dengan menggunakan teknikal *candlestick*
2. Untuk mengetahui pengalaman investor menggunakan Teknikal *Candlestick* sebagai dasar menentukan aksi beli dan jual saham
3. Untuk mengetahui pola pergerakan trend harga saham menggunakan indikator *moving average* dan *relative strength index*

### D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian :

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan dan Pemanfaatan *Financial Technology*, khususnya di dunia Pasar Modal
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai adanya alat analisis yang dapat membantu melihat arah trend pergerakan harga saham agar tak salah dalam melakukan investasi saham.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis teknikal pergerakan harga saham telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti-peneliti tersebut banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi investor untuk melihat *trend* pergerakan harga saham perusahaan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham pada perusahaan. Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti.

Mahmoodi et al., 2022, *A novel approach for candlestick technical analysis using a combination of the support vector machine and particle swarm optimization*. Hasil penelitian menyatakan bahwa mesin atau alat pendukung yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham menunjukkan hasil yang akurat. Kedua model yang digunakan dapat dipercaya dalam 6 hari.

Liang et al., 2022, *A stock time series forecasting approach incorporating candlestick patterns and sequence similarity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang digunakan tersebut divalidasi berdasarkan data riil dari 800 saham di pasar saham China yang terbagi menjadi dua kelompok percobaan, dan akurasi rata-rata yang dicapai oleh metode yang diusulkan adalah 56,04% dan 55,56%, lebih tinggi dari model SVM (50,83% dan 51,32%) dan model LSTM (50,71% dan 50,68%) digunakan untuk perbandingan, membuktikan bahwa metode yang digunakan lebih stabil dan akurat.

Ji et al., 2021, *A stock price prediction method based on deep learning technology*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini berkinerja lebih baik daripada ketiga model benchmark di semua jenis indikator evaluasi dan dapat

secara efektif memprediksi harga saham. penelitian ini mengusulkan model prediksi harga saham baru yang menggabungkan fitur keuangan tradisional dan fitur teks media sosial yang berasal dari media sosial berdasarkan teknologi deep learning.

Mittal & Schaposnik, 2023, *Housing market forecasts via stock market indicators*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *bearish* memiliki signifikansi statistik yang jauh lebih tinggi daripada indikator *bullish*, dan kami juga mengilustrasikan lebih lanjut bagaimana di negara-negara yang kurang stabil atau lebih padat penduduknya, *trend bearish* hanya sedikit lebih signifikan secara statistik dibandingkan dengan tren *bullish*.

Fonseca et al., 2021, *Is the choice of the candlestick dimension relevant in econophysics?*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi dan rendah serta hasil dari data pembukaan dan penutupan berasal dari distribusi yang sama ditolak pada tingkat kepercayaan 99% pada sebagian besar kasus yang dianalisis. Mempertimbangkan dimensi kandil tinggi dan rendah dalam ekonofisika dapat meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika pasar. Hal ini juga dapat berguna untuk model trading.

Muhamad Aldin Hidayat, 2022, *Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator*. Hasil riset ini membuktikan kalau analisa teknikal pergerakan harga saham dengan memakai penanda itu bisa dipakai dengan amat bagus. Hasil dari analisa teknikal membuktikan kalau pergerakan harga saham industri farmasi yang tertera pada ISSI lagi hadapi tren naik yang diarahkan dari diagram candlestick yang setelah itu dibantu dengan Penanda Moving Average. Saran ketetapan pemodalan timbul



oleh penanda Stochastic Oscillator yang bisa digunakan oleh para penanam modal selaku referensi pengumpulan ketetapan. Hasil analisa informasi tidak bertabiat telak, sebab tiap penanam modal mempunyai metode yang berlainan semacam determinasi titik swing high serta swing low, serta bentang durasi yang dipakai.

Tagwa Iswarandana et al., 2021, Analisa Teknikal Pergerakan Harga Saham Perbankan yang Tertera Pada Indikator LQ45 Dengan Memakai Penanda Candlestick, Fibonacci Retracement, Moving Average Convergence Divergence( MACD) Rentang waktu Semester I 2020. Hasil riset ini membuktikan kalau analisa teknikal pergerakan harga saham dengan memakai penanda itu bisa dipakai dengan amat bagus. Hasil dari analisa teknikal membuktikan kalau pergerakan harga saham perbankan yang tertera pada Indikator LQ45 lagi hadapi tren menyusut yang diarahkan dari diagram candlestick yang setelah itu dibantu dengan pendekatan perbandingan Fibonacci retracement yang membuktikan level- level support serta resistance yang hendak dilewati oleh candlestick. Saran ketetapan pemodal timbul oleh penanda MACD yang bisa digunakan oleh para penanam modal selaku referensi pengumpulan ketetapan. Hasil analisa informasi tidak bertabiat telak, sebab tiap penanam modal mempunyai metode yang berlainan semacam determinasi titik swing high serta swing low, serta bentang durasi yang dipakai.

Farhan et al., 2022, Analisa Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Ahli Tbk dengan Memakai Penanda Candlestick serta Moving Average Convergence Divergence. Hasil riset membuktikan pergerakan saham PT Bank Ahli Tbk membuktikan terdapatnya penyusutan( downtrend) dengan memakai penanda candlestick ataupun penanda MACD. Perihal ini membawa alamat kalau pelakon pasar hendaknya melaksanakan kelakuan jual.

Adhiwibowo&As' ari, 2021, Custom Penanda Pencari Pola Reversal Candlestick Pada Metatrader 4 Memakai Bahasa Pemrograman Metaquote Language 4. Hasil dari riset ini merupakan suatu penanda yang dapat melacak pola candlestick retrogresi serta menunjukkan data pola candlestick retrogresi arah gaya yang ditemui buat dipakai selaku referensi analisa bisnis pada pasar finansial.

Haanurat et al., 2022, Analisa Moving Average Convergence Divergence pada Pemodalan Saham Syariah dikala New Masa. Hasil riset ini membuktikan kalau dengan pemakaian penanda MACD menciptakan tanda beli serta tanda jual yang cermat pada saham JPFA, perihal ini membuktikan saham JPFA membagikan tanda beli pada bertepatan pada 06 Oktober, 02 November 2021 serta 30 Desember 2021 ini dibuktikan dengan terlihatnya angka MACD lebih besar dari Signal Line hingga hendak terjalin Bullish ataupun Uptrend( harga saham membagikan tanda hendak naik, hingga dianjurkan buat beli) sebaliknya saham JPFA membuktikan tanda jual pada bertepatan pada 05 Oktober 2021, 01 November 2021, serta 30 Desember 2021 teruji dengan terlihatnya Angka MACD lebih kecil dari Signal Line hingga hendak terjalin Bearish ataupun Downtrend( harga saham membagikan tanda hendak turun, hingga dianjurkan buat jual). Alhasil dengan terdapatnya hasil riset ini, analisa teknikal dengan memakai Penanda MACD bisa dianjurkan pada para penanam modal waktu pendek buat dipakai dalam pengumpulan ketetapan membeli ataupun menjual saham di dikala New Masa.

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan pelitian terdahulu terdapat pada tujuan, dimana rata-rata penelitian terdahulu membahas mengenai bagaimana analisis teknikal dapat memberikan informasi

sinyal beli atau jual. Sedangkan dalam penelitian ini akan membahas bagaimana pengetahuan investor dalam menggunakan analisis teknikal. Selain itu, rata-rata penelitian terdahulu menggunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk melihat keakuratan alat analisis dalam memprediksi harga saham sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk melihat bagaimana pemahaman dan pengalaman investor menggunakan analisis teknikal.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen Finansial ialah sesuatu cara dalam aktivitas finansial industri yang berkaitan dengan usaha buat memperoleh anggaran industri dan meminimalkan bayaran industri serta pula usaha pengurusan finansial sesuatu tubuh upaya ataupun badan buat bisa menggapai tujuan finansial yang sudah diresmikan.

Manajemen Finansial ialah pencampuran dari ilmu serta seni yang mangulas, menelaah serta menganalisa mengenai gimana seseorang administrator finansial dengan mempergunakan semua pangkal energi industri buat mencari anggaran, mengatur anggaran serta memilah anggaran dengan tujuan membagikan keuntungan ataupun kelimpahan untuk para pemegang saham serta sustainability( keberlanjutan) upaya untuk Industri,( Fahmi, 2012).

Filosofi itu melaporkan kalau manajemen finansial ialah sesuatu amatan serta pemograman analisa buat mengenali hal kondisi finansial yang terjalin pada industri, bagus itu hal ketetapan inventasi, pendanaan apalagi aktiva industri dengan tujuan membagikan keuntungan untuk para pemegang

saham serta sustainability( keberlanjutan) upaya untuk Industri,( Fahmi, 2012).

Manajemen finansial ialah salah satu guna operasional industri yang amat berarti disamping guna operasional yang lain semacam manajemen penjualan serta sistem operasional yang lain. Manajemen finansial membahas pengurusan finansial yang dicoba oleh orang, industri ataupun penguasa. Manajemen finansial ialah sesuatu cara dalam pengaturan kegiatan ataupun aktivitas finansial dalam sesuatu badan, dimana di dalamnya termask aktivitas planning, analisa serta pengaturan terhdap aktivitas finansial yang umumnya dicoba oleh administrator finansial,( Susan, 2005).

Penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau manajemen finansial ialah sesuatu upaya pengurusan dengan cara maksimal anggaran yang hendak dipakai buat mendanai seluruh kegiatan yang dicoba oleh perusahaan, setelah itu memakai ataupun membagikan anggaran itu bagus anggaran dalam industri ataupun anggaran di luar dari industri ke dalam bermacam wujud pemodalan.

Guna manajemen finansial terkait dari besarnya industri. Pada industri kecil, guna finansial biasanya dicoba oleh unit akuntansi. Sehabis industri bertumbuh, lelet laun jadi unit. Guna manajemen finansial yang penting merupakan dalam perihal ketetapan pemodalan, pembiayaan serta deviden buat sesuatu industri ataupun badan apalagi koperasi ataupun apalagi instansi- instansi lain, (Riyanto & Bambang, 2008).

Manajemen keuangan pada dasarnya memiliki fungsi yang terdiri dari:

- a. Guna Pemakaian ataupun Pembagian Anggaran dimana dalam penerapannya manajemen finansial wajib mengutip suatu ketetapan pemodalan atau penentuan pengganti pemodalan.
- b. Guna Akuisisi Anggaran yang pula kerap diucap selaku guna mencari pangkal pendanaan dimana dalam penerapannya manajemen finansial wajib mengutip suatu ketetapan pendanaan ataupun penentuan pengganti pendanaan (*financing decision*), (Riyanto & Bambang, 2008).

Guna manajemen finansial ialah selaku prinsip untuk administrator industri dalam tiap pengumpulan ketetapan yang dicoba untuk kelancaran perusahaannya paling utama dalam perihal manajemen finansial, (Riyanto& Bambang, 2008).

Tanggung jawab manajemen finansial ialah membuat planning mengenai logistik serta pembagian buat memaksimumkan angka Industri, (Susan, 2005). Dimana di dalamnya menyangkut aktivitas selaku selanjutnya:

- a. Penilikan serta pemograman. Administrator finansial wajib berkaitan dengan para administrator yang lain dalam memprediksi era depan perusahaan
- b. Ketetapan pemodalan serta pembiayaan. Administrator finansial wajib bisa sediakan modal buat materi pendukung dalam perkembangan industri. Pangkal anggaran yang bisa dipakai buat tingkatkan perkembangan industri merupakan modal dalam serta eksteral

- c. Pengkoordinasian serta pengaturan. Administrator finansial pula wajib bisa berlagak kooperatif ataupun bertugas serupa dengan administrator aspek lain supaya industri bisa bekerja seefisien bisa jadi.
- d. Interaksi dengan pasar modal. Disebabkan pasar modal selaku salah satu tempat fasilitator anggaran, hingga administrator finansial wajib senantiasa berkaitan dengan pasar modal.

## 2. Pasar Modal

Penafsiran modal dengan cara biasa ialah sesuatu tempat bertemunya para pedagang serta konsumen buat melaksanakan bisnis dalam bagan mendapatkan modal. Pedagang dalam pasar modal ialah industri yang menginginkan modal( emiten), alhasil mereka berupaya buat menjual efek-efek di pasar modal. Sebaliknya konsumen( penanam modal) merupakan pihak yang mau membeli modal di industri yang bagi mereka profitabel,( Sulastyawati et al., 2018).

Hukum Nomor. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal, yang diartikan dengan pasar modal ialah aktivitas yang berhubungan dengan ijab biasa serta perdagangan dampak, Industri khalayak yang berhubungan dengan dampak yang diterbitkannya dan badan serta pekerjaan yang berhubungan dengan dampak.

Pasar modal ialah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan merupakan dana- dana waktu jauh, ialah anggaran yang keterkaitannya dalam pemodalan lebih dari satu tahun. Dengan cara resmi pasar modal bisa didefinisikan selaku pasar buat instrumen finansial( ataupun surat berharga

deposito) waktu jauh yang dapat diperjualbelikan, bagus dalam wujud hutang atau modal sendiri, bagus yang diterbitkan penguasa, public authorities, ataupun industri swasta,( Husnan, 2015; Widoatmodjo, 2015).

Pasar modal mempunyai kedudukan berarti dalam aktivitas ekonomi. Di bermacam negeri, pasar modal sudah jadi salah satu pangkal perkembangan ekonomi, karena pasar modal bisa jadi pangkal anggaran pengganti untuk industri. Memanglah diakui kalau tingkatan efek mendanakan di pasar modal lebih besar dibanding dengan pemodalan di bank. Tetapi salah satu profit yang didapat para penanam modal di pasar modal merupakan dividen atas profit suatu industri dimana ia membeli saham. Besar kecilnya dividen ini terkait pada profit yang didapat industri. Sebaliknya apabila industri dalam kondisi cedera, pasti pemberian dividen pada penanam modal hendak ditunda,( Widoatmodjo, 2015).

Pasar modal dari sebagian arti diatas bisa disimpulkan selaku sarana yang mempertemukan pihak yang memerlukan anggaran dengan pihak yang sediakan anggaran cocok ketentuan yang diresmikan, dengan cara simpel, pasar modal bisa didefinisikan selaku pasar yang memperjualbelikan bermacam instrumen finansial( surat berharga deposito) waktu jauh, bagus dalam wujud pinjaman ataupun modal sendiri yang diterbitkan oleh industri swasta. Penafsiran pasar modal bagi Artikel 1 nilai 13 Hukum No 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, ialah aktivitas yang berhubungan dengan Ijab Biasa serta perdagangan Dampak, Industri Khalayak yang berhubungan dengan Dampak yang diterbitkannya, dan badan serta pekerjaan yang berhubungan dengan Dampak.

### 3. Keputusan Investasi di Pasar Modal

Pemodalan ialah janji mengkonsumsi saat ini buat dimasukkan ke aktiva produktif sepanjang rentang waktu durasi khusus. Pemodalan ialah pengeluaran ataupun pembelanjaan penanaman sesuatu modal ataupun industri buat membeli benda benda modal serta pula perkakas perkakas penciptaan buat menaikkan keahlian memproduksi beberapa barang serta pula pelayanan yang ada dalam perekonomian,( Hartono, 2017; Sukirno, 2015).

Arti lain dari pemodalan ialah komitmen atas beberapa anggaran ataupun pangkal energi yang lain yang dicoba pada dikala ini, dengan tujuan mendapatkan profit di era yang hendak tiba. Seseorang penanam modal membeli beberapa saham dikala ini dengan impian mendapatkan profit dari eskalasi harga saham atau beberapa dividen di era kelak selaku balasan atas durasi serta resiko yang terpaut dengan pemodalan itu,( Syahyunan, 2013).

Pemodalan pula bisa dimaksud wujud janji mengkonsumsi era saat ini buat mendapatkan mengkonsumsi di era yang hendak tiba, dimana di dalamnya tercantum faktor efek ketidakpastian, alhasil diperlukan ganti rugi atas janji itu, (A. I. Haanurat et al., 2023; Martalena & Malinda, 2011).

#### a. Bentuk-bentuk Investasi

Aktivitas investasi pada umumnya dikenal dalam dua bentuk”,  
yaitu:

##### - **Real Investment**

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik.



- **Financial Investment**

Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*), (Fahmi & Hadi, 2011).

**b. Tipe-tipe Investasi**

Terdapat dua tipe investasi yang dapat dipilih, yaitu :

- **Direct Investment**

*Direct Investment* (investasi langsung) adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui perantara atau berbagai cara lainnya, (Fahmi & Hadi, 2011).

- **Indirect Investment**

*Indirect Investment* (investasi tidak langsung) adalah mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja, (Fahmi & Hadi, 2011).

Ada banyak tipe pemodal di Indonesia, salah satunya pemodal di pasar modal. Pasar modal ialah tempat bermacam berbagai instrumen finansial bagus yang bertabiat waktu jauh ataupun waktu pendek diperjualbelikan semacam peninggalan atau yang bertabiat ekuitas. Dalam sesuatu negeri, pasar modal mempunyai andil berarti yang memiliki tujuan yang serupa dengan negeri yang lain ialah menghasilkan sarana dalam meningkatkan pabrik dan penuh permohonan serta ijab dalam pasar modal.

Jadi pasar modal pada hakikatnya merupakan tempat para pihak, paling utama korporasi, menjual saham serta surat pinjaman dengan tujuan memaknai hasil pemasaran itu buat memuat balik anggaran ataupun menaikkan modal industri,( Achmadi et al., 2020; Fahmi, 2012; A. I. Haanurat et al., 2023).

Pemodal dalam pasar modal mempunyai sebagian instrumen yang diperjualbelikan, salah satu instrumen itu merupakan saham. Saham sendiri ialah fakta kalau seorang ataupun tubuh upaya sudah membagikan ataupun menyetorkan modalnya pada sesuatu perseroan terbatas. Seorang ataupun suatu badan yang mempunyai saham diucap pemegang saham( stock holder). Penyusutan serta eskalasi harga saham tidak terbebas dari kegiatan perdagangan saham, sebab terdapatnya instabilitas harga. Permohonan serta ijab ialah pembuat dari harga saham. Aspek yang mempengaruhi permohonan serta ijab itu semacam hasil yang sudah digapai oleh industri serta beranjak dalam pabrik apa industri itu berupaya. Tidak hanya itu, eskalasi kaum bunga, eskalasi harga benda, tingkatan ubah mata duit dan situasi politik mempengaruhi kepada permohonan serta ijab, (A. I. Haanurat et al., 2023; Hafizah et al., 2019).

#### **4. Teori Signal dan Teori Pasar Yang Efisien**

Kemauan industri dalam membagikan ataupun mempublikasikan data semacam informasi finansial pada pihak luar industri ialah arti dari signalling theory. Alibi penting industri mau membagikan data informasi keuangannya ke khalayak sebab industri lebih mengenali kemampuan perusahaannya pada waktu depan, alibi lain alhasil industri melaksanakan perihal itu sebab penanam modal ataupun kreditur selaku pihak eksternal tidak mempunyai data langsung dari industri yang bisa penanam modal maanfaatkan alhasil

penanam modal bisa yakin buat mendanakan pada industri itu. Signalling theory mengemukakan kalau industri terdorong buat membagikan data pada pihak luar semacam penanam modal supaya harga saham industri yang mereka punya naik. Industri dengan data ataupun informasi yang bagus hendak berlainan dibanding dengan industri yang mempunyai informasi yang kurang baik dari bidang peran dimata penanam modal, dimana perihal ini merupakan akibat positif dari terdapatnya signalling theory. Dengan menginformasikan pada pasar mengenai situasi mereka, tanda dari industri dengan kemampuan finansial yang kurang baik di era kemudian mengenai kemampuan era depan perusahaannya tidak hendak gampang diyakini oleh pasar,( Ross, 1977). Walaupun filosofi signal ini sudah menarangkan situasi industri yang sesungguhnya, namun penanam modal dalam memastikan harga pasar pula menginginkan data dari eksternal industri semacam kebijakan penguasa, rumor politik yang terjalin, kemajuan ekonomi yang berhubungan dengan aspek industri itu, dimana statment ini lazim diucap dengan filosofi pasar yang berdaya guna,( Ross, 1977).

Harga ataupun value dari sesuatu harga saham ataupun peninggalan merepresentasikan seluruh ataupun seluruh data yang berhubungan dengan peninggalan itu yang ialah penafsiran dari filosofi pasar yang berdaya guna,( Hanafi, 2004). Anggapan dari kemampuan pasar menarangkan kalau sesuatu harga peninggalan dalam sesuatu durasi menjabarkan data yang ada. Maksudnya data itu berawal dari data era kemudian serta era saat ini dan dilengkapi dengan data dari industri itu sendiri (*insider information*), (Fama, 1970).

## 5. Penggunaan Analisa Teknikal di Pasar Modal

### a. Analisa Teknikal *Candlestick*

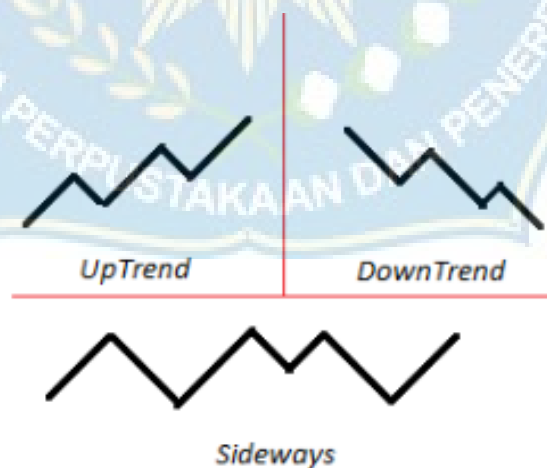
Analisa teknikal ialah salah satu analisa yang dipakai buat penanam modal membaca harga saham hendak naik ataupun turun. Analisa ini telah terdapat pada di pasar keuangan sepanjang beratus tahun yang kemudian. Analisa teknikal modern berdiri pada Dow Theory, yang terbuat bersumber pada berkas catatan Charles Dow. Pionir analisa teknikal yang lain merupakan Ralph Nelson Elliot serta William Delbert Gann yang meningkatkan tekniknya sendiri pada dini era ke- 20 yang bermuatan harga saham sudah menyampaikan seluruh data yang terdapat di pasar. Setelah itu timbul pengembangan– pengembangan analisa teknikal yang lain,( pahlawan, 2018).

★ Fokus penting analisa teknikal merupakan pergerakan harga saham ataupun chart yang telah memantulkan seluruh yang terdapat pada saham ataupun industri itu. Tidak hanya itu, analisa teknikal pula berpusat pada pola yang bisa dipakai analisa buat memastikan pembelian ataupun pemasaran saham. Tetapi kelemahan dari analisa teknikal ini merupakan analisa ini kurang masuk akal sebab cuma berdasar pada pola– pola pergerakan harga saham.

Analisa Teknikal ialah metode buat memperhitungkan pergerakan harga pada waktu depan dengan memakai analisa statistik dari kegiatan pasar pada waktu kemudian dalam memastikan ataupun menilai sesuatu peninggalan semacam saham, barang ataupun peninggalan yang lain. Analisa teknikal ini berlainan dengan analisa elementer dimana metode analisa ini bermaksud buat mengenali pola yang terjalin dengan memakai

informasi diagram pergerakan harga serta daya muat perdagangan,( Utami& Gunarsih, 2019).

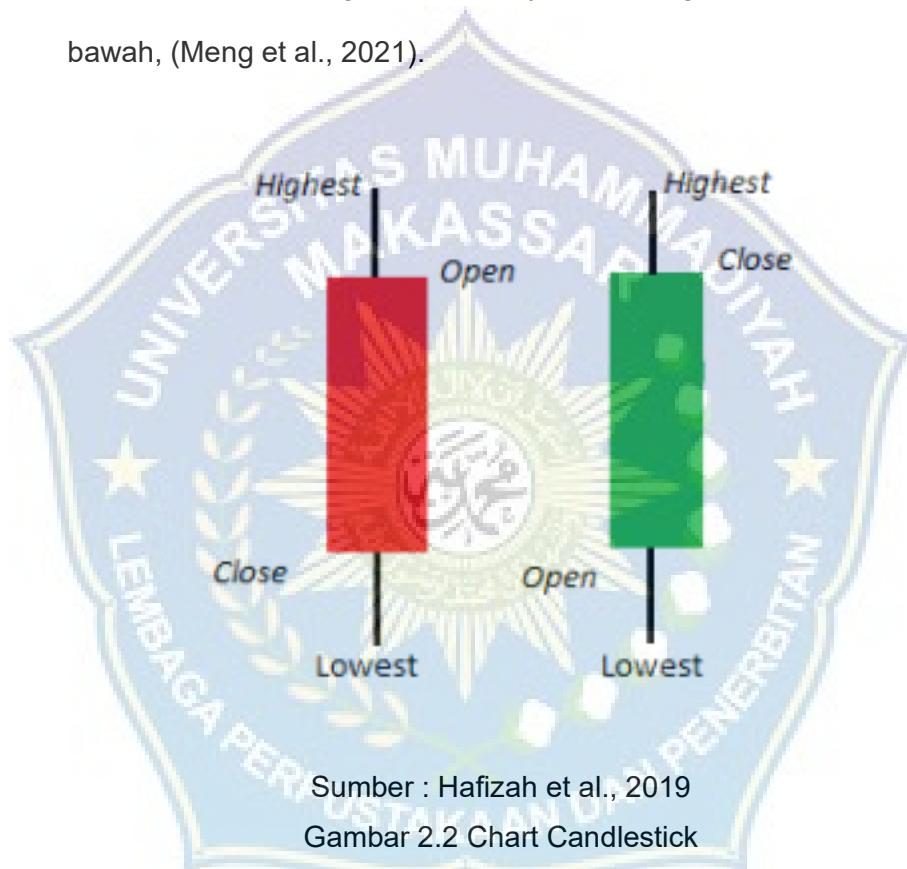
Pola ataupun bentuk yang jadi arti dari perihal itu bisa dimaksud selaku tren perdagangan, dimana perihal ini ialah inti dari pergerakan ataupun perpindahan harga dari sesuatu rentang waktu. Gaya ialah pola di mana harga sesuatu saham beranjak ke arah khusus dari durasi ke durasi. Ada 3 tren dalam analisa teknikal ialah awal tren ekskalasi( uptrend), ialah suasana kala harga menggapai titik paling tinggi dari ngarai yang besar dalam diagram. Kedua downtrend ialah situasi kala harga memegang titik dasar yang lebih kecil dari pucuk yang lebih kecil dalam diagram. Sebaliknya sideways ataupun flat tren terjalin kala harga perdagangan dalam bentang khusus tanpa terdapatnya pergerakan ke atas ataupun ke dasar dengan cara penting,( Hafizah et al., 2019). Buat memandang tren itu diperlukan wujud visual dari harga sesuatu saham yang lazim diucap dengan *candlestick*.



Sumber : Hafizah et al., 2019

Gambar 2.1 Tren Pasar

*Candlestick* Jepang diperkirakan dikembangkan pada abad ke-18 oleh Munehisa Homma, pedagang instrumen keuangan beras Jepang, dan diperkenalkan ke dunia Barat oleh Nison. Grafik *candlestick* Jepang tidak hanya berisi harga penutupan, tetapi juga informasi harga tertinggi, terendah, dan pembukaan. Grafik *Candlestick* Jepang umumnya merepresentasikan tiga komponen yaitu: batang, sumbu atas, dan sumbu bawah, (Meng et al., 2021).



Ada beberapa istilah mengenai harga yang sering digunakan dalam perdagangan saham yaitu:

1. *High*, yaitu harga saham tertinggi pada suatu periode perdagangan.
2. *Low*, yaitu harga saham terendah pada suatu periode perdagangan.

3. *Open*, yaitu harga awal saham pada saat pembukaan bursa dalam suatu periode perdagangan.
4. *Close*, yaitu harga akhir saham pada saat penutupan bursa dalam suatu periode perdagangan.
5. *Volume*, yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam suatu periode perdagangan, (Hafizah et al., 2019).

Kelebihan candlestick ini merupakan kemampuannya buat membuktikan ilmu jiwa pasar. Analisa candlestick ini merupakan cara memadamkan seluruh kebolehdjian. Tanda serta pola bisa membuat analisa indikator pasar jadi amat gampang. Bila Kamu ketahui ke arah mana pasar wajib beranjak, Kamu bisa memposisikan portofolio Kamu ke arah itu. Tanda serta pola candlestick menolong memastikan saham mana yang mempunyai kemampuan ekskalasi yang lebih bagus. Bila telah ditentukan kalau indikator pasar beranjak ke arah positif, tahap berikutnya buat tingkatkan kebolehdjian merupakan mulai memandang zona mana yang mempunyai tanda retrogresi sangat kokoh, (Gunawan, 2020; Hafizah et al., 2019).

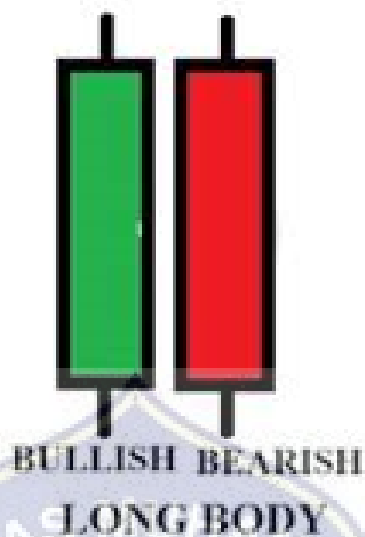
Candlestick chart, semacam perihalnya kafe chart, terdiri dari opening price, high price, low price serta closing price, cuma body ataupun real body dari candlestick yang dibedakan bersumber pada rupanya selaku harga naik( menguat) serta turun( melemah), lebih dari kafe chart Amat gampang buat memandang dengan cara visual kalau garis di luar tubuh parafin memantulkan harga besar, serta harga kecil diwakili oleh garis yang diucap bayang- bayang atas, bayang- bayang harga besar di atas tubuh parafin, serta harga kecil di dasar. garis bayang- bayang dasar.

Candlesticks tiba dalam 2 warna, semacam merah serta hijau. Candle hijau membuktikan penutupan lebih besar dari awal( positif), sebaliknya merah merupakan sebaliknya( minus) yang bisa diamati pada lukisan 2. 2,( Hafizah et al., 2019; Reeves et al., 2019).

Determinasi pemodalannya bisa dilaksanakan dengan memandang wujud candlestick. Dengan tutur lain dengan memandang wujud candlestick Kamu bisa mengutip ketetapan buat membeli ataupun menjual sesuatu saham. Tiap bentuk bagus yang dibangun oleh satu candlestick ataupun lebih umumnya mempunyai julukan yang gampang dikenali. Julukan pola bawah (terbentuk dari satu *candlestick*) yaitu, (Hafizah et al., 2019):

1. Long body: menampilkan terdapatnya keinginan yang amat kokoh buat membeli ataupun menjual, ataupun bisa pula menampilkan banyak sekali kegiatan bisnis. Banyaknya peminat dari sesuatu saham hingga batang dimensi candle hendak terus menjadi jauh. Bila Long body bercorak hijau, ini berarti terjalin banyak kegiatan pembelian dari para trader. Sebaliknya bila bercorak merah berarti banyak kegiatan pemasaran, yang bisa diamati pada lukisan 4,( Bitocto, 2022).
2. Short body: membuktikan sedikit kegiatan membeli ataupun menjual. lalah kebalikan dari Long body, bisa diamati pada lukisan 2. 3, (Bitocto, 2022).

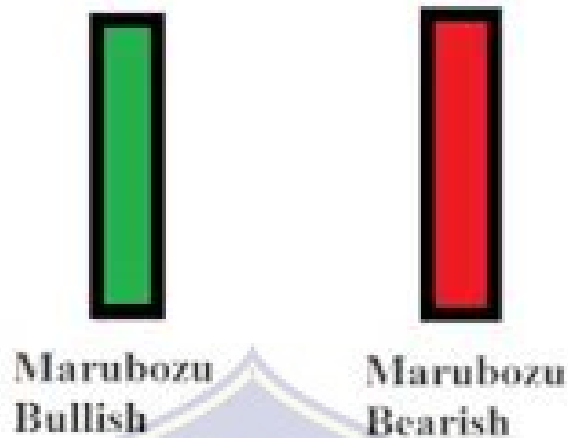




Sumber : Abadi, 2021.

Gambar 2.3 *Candlestick long body dan short body*

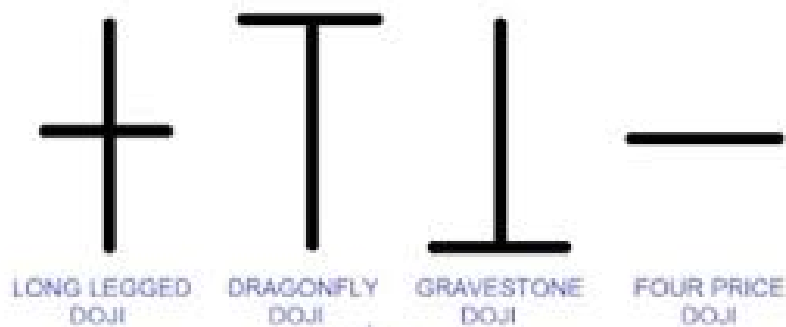
3. Long Tall: Bayang- bayang atas serta dasar pada candle bisa membagikan data bernilai mengenai tahap perdagangan. Bayang- bayang atas memantulkan tahap besar serta bayang- bayang dasar memantulkan tahap kecil. Candlestick dengan bayang- bayang pendek membuktikan kalau beberapa besar kegiatan perdagangan terbatas di dekat awal serta penutupan. Candlestick dengan bayang- bayang jauh membuktikan kalau perdagangan bersinambung jauh dari awal serta penutupan,( Bitocto, 2022).
4. Marubozu: Bentuk ini cuma bermuatan kotak atau badan serta tidak terdapat bayang- bayang. Bila bercorak hijau, hingga ini membuktikan gaya bullish yang amat kokoh. Bila bercorak merah, hingga ini membuktikan gaya turun( bearish) yang amat kokoh, bisa diamati pada lukisan 2. 4, (Bitocto, 2022).



Sumber : Abadi, 2021

Gambar 2.4 *Candlestick Marubozu*

5. *Doji* : Bentuk pola doji kala timbul hingga trader memandang pola lebih dahulu dirangkai ataupun dipakai selaku materi rujukan. Misalnya, bila doji timbul sehabis candle hijau, itu membuktikan kalau hasrat konsumen telah bosan pada dikala doji timbul. Ataupun di pasar, jumlah konsumen telah mulai menurun. Sedemikian itu pula bila doji timbul sehabis candle merah, menunjukkan hasrat pedagang telah bosan pada dikala doji timbul. Pola ini terjalin sebab harga open atau close serupa ataupun nyaris serupa, alhasil pada chart body umumnya cuma berbentuk garis pipih. Pola ini membagikan petunjuk ketidakpastian antara konsumen serta pedagang, pola ini bisa diamati pada lukisan 2. 6, (Bitocto, 2022).



Sumber : Abadi, 2021.

Gambar 2.5 *Candlestick Doji*

Pola visual dari diagram candlestick bisa diidentifikasi dengan gampang serta data terpaut yang didapat bisa dipakai buat menolong memperhitungkan pergerakan harga yang bisa jadi susah dipelajari dengan membaca banyak informasi finansial. Misalnya, dalam pola penyusutan 3 garis bearish, 3 kandil merah pendek itu diiringi oleh kandil hijau yang lebih jauh. Pola ini sesungguhnya membuktikan kalau perkembangan dari tren turun dikala ini diperkirakan hendak bersinambung walaupun kelihatannya bullis sudah memperoleh balik kekokohnya serta mendesak harga lebih besar serta lebih besar di hari keempat, (Hung et al., 2020).

#### **b. *Moving Average***

*Moving Average* (MA) ialah penanda yang sangat gampang dipakai dalam menganalisa teknikal alhasil banyak pakar teknikal memakai penanda ini. Informasi era kemudian dari pergerakan harga saham dipakai dalam sesuatu resep serta hasilnya dipaparkan selaku garis pada diagram. Garis itu dipakai buat mengenali tren pergerakan harga saham, berikan ciri hendak tren terkini ataupun mengkonfirmasi kalau tren dikala ini hendak

berputar arah. Dalam guna memastikan support serta resistance, garis moving average pula bisa dipakai selaku pengganti garis tren konvensional. Guna lain dari moving average ialah buat kurangi volatilitas buas harga saham serta penanda yang lain, (Utami & Gunarsih, 2019).



Sumber : Ozora, 2021

Gambar 2.6 Indikator Moving Average

### c. Relative Strength Index

Relative Strength Index (RSI) dipublikasikan oleh J. Welles Wilder pada tahun 1978. RSI didesain buat menanggulangi kelemahan yang berkaitan dengan oscillator. Oscillator beranjak tidak teratur sebab perhitungannya tidak mengenakan informasi historis. Rasio buat tanda buy serta sell. Dan informasi yang besar buat memperkirakan oscillator, (Ong, 2017).

Kala RSI dipublikasikan buat awal kalinya, Wilder mengusulkan buat memakai RSI dengan rentang waktu 14 hari. Tetapi sehabis itu waktu durasi lain yang pula mulai popular merupakan 5, 9, 21 serta 25 hari. Wilder beranggapan kalau, terus menjadi pendek waktu durasi ataupun rentang waktu kalkulasi yang dipakai, hingga oscillator ini hendak terus

menjadi sensitif, kebalikannya, terus menjadi besar waktu durasi ataupun rentang waktu yang dipakai, hingga oscillator ini hendak terus menjadi tidak sensitif( amplitude). Sebagian chartist memakai rentang waktu 5 ataupun 9 hari, buat menaikkan volatility garis RSI. Sebaliknya sebagian chartist yang lain pula terdapat yang memakai rentang waktu 21 ataupun 25 hari, dengan tujuan buat menghaluskan RSI. Dalam analisa teknikal rentang waktu yang hendaknya dipakai merupakan rentang waktu maksimal, ialah rentang waktu yang bisa membagikan tanda RSI sangat asi( rentang waktu yang membagikan kesempatan false signal ataupun tanda ilegal terkecil.( Tanda ilegal ini umumnya terjalin kala suatu saham yang diperkirakan hendak beranjak pergi dari zona overbought serta oversold, tetapi nyatanya balik lagi beranjak masuk mengarah zona overbought serta oversold). Dalam kurangi false signal, salah satu metode yang lazim dipakai merupakan memanjangkan rentang waktu Analisa, (Ong, 2017) .



Sumber : Stockbit, 2022

Gambar 2.7 Indikator Relative Strength Index

Fungsi indikator RSI Yaitu:

- *Top* dan *Bottom* Puncak RSI pada angka 70 dan lembah di angka 30 dan akan membentuk top dan bottom dari grafik harga saham. Apabila garis diatas puncak RSI maka disebut *overbought* dan peringatan atas pembelian pada harga tersebut. Sebaliknya, ketika menembus garis lembah disebut *oversold*.
- *Chart Formation Indikator* RSI membentuk pola yang lebih nyata dibandingkan grafik harga.
- *Failure Swings* (penerobosan tahanan atau *breakout*) Kondisi RSI menerobos harga tertinggi (puncak) atau turun menembus harga terendah (lembah).
- *Support and resistance* RSI memperlihatkan dengan jelas garis dukungan dan tahanan pada pergerakan harga.
- *Divergence* (penyimpangan) Penyimpangan terjadi pada saat harga mencapai harga baru (tinggi/rendah) tetapi tidak dikonfirmasi oleh harga.

## 5. Keuntungan Investor

Bumi pemodal serta pasar modal senantiasa jadi poin ulasan yang menarik di masa kesejagatan saat ini ini. Pemodal serta pasar modal telah jadi elementer ekonomi negeri. Indonesia juga dikala ini telah mulai timbul dengan daya barunya di zona pemodal serta pasar modal. Perdagangan saham di Pasar uang Dampak Indonesia tiap tahun menjukkan akumulasi. Penanam modal yang lalu meningkat di Pasar uang Dampak Indonesia menyebabkan ekonomi Indonesia yang berfokus pada pemodal mulai berkembang cepat.

Penanam modal hendak memperoleh 2 profit dari mendanakan saham ialah capital gain ataupun beda jual beli saham serta deviden ataupun profit

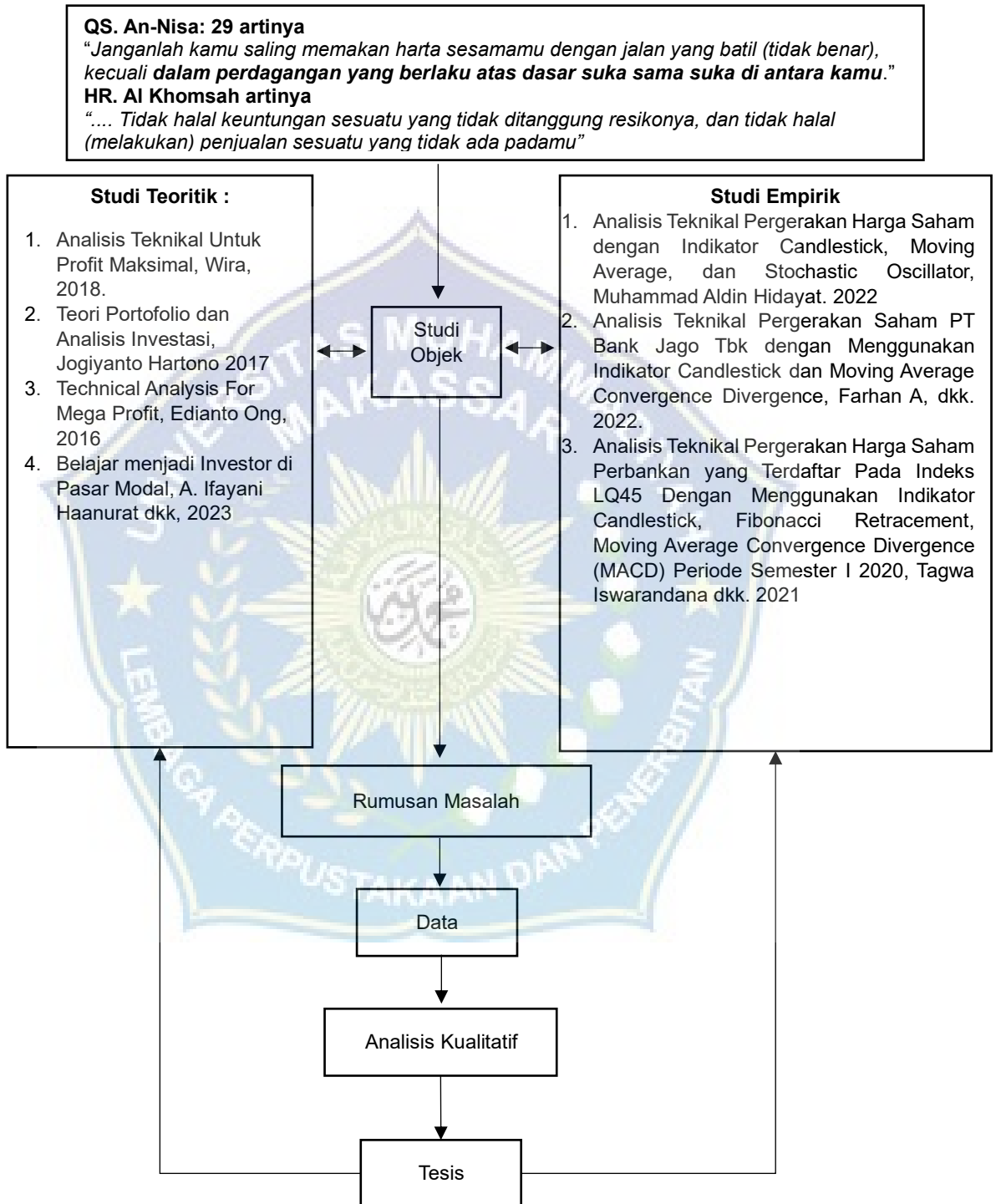
industri yang hendak dipecah tiap tahunnya. Ketetapan pemodal yang didapat oleh penanam modal wajib betul- betul dengan estimasi yang matang, cermat, serta bukan hanya main- main. Penanam modal berkuasa memperoleh profit dari investasinya. Penanam modal hendak memperoleh 2 profit dari mendanakan saham ialah capital gain ataupun beda jual beli saham serta deviden ataupun profit industri yang hendak dipecah tiap tahunnya,(Widoatmojo, 2004).

Penanam modal melaksanakan investasinya pada saham bermaksud memperoleh profit. Saat sebelum melaksanakan investasinya, para penanam modal diharuskan buat menganalisa terlebih dulu saham- saham yang hendak dibeli. Dengan menganalisa saham, penanam modal dapat memastikan saham mana yang mempunyai kemampuan bagus di era kelak, (Aprilianto et al., 2014)



### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 8 Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Tipe riset ini ialah riset kualitatif dengan memakai pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi pada dasarnya berkaitan dengan pemahaman kepada kenyataan, karenanya periset wajib memakai pemahaman yang serupa dengan orang yang dicermati, alhasil periset dapat masuk ke dalam bumi pemahaman orang yang dijadikan subjek riset, (Sugiarto, 2015).

Alasan pemilihan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini yaitu:

1. Realitas fenomena yang ada terkonstruksi dengan cara global serta tidak terpisah antara bagian yang satu serta yang yang lain. Lewat pendekatan fenomenologi, kenyataan kejadian ataupun peristiwa yang berjalan diselami dengan cara mendalam, utuh dan terfokus, (Sugiarto, 2015).
2. Riset ini berupaya menguak rancangan dari pemakaian analisa teknikal oleh penanam modal saham selaku bawah pengumpulan ketetapan mendanakan yang dilandasi oleh pemahaman yang terjalin pada sebagian individu. Sebab itu, riset ini dicoba dalam suasana yang natural, alhasil tidak terdapat batas dalam memaknai ataupun menguasai kejadian yang dikaji, (Sugiarto, 2015).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Subjek pada riset ini ialah Penanam modal serta Analis Pasar Modal

buat memandang gimana pemakaian analisa teknikal candlestick, moving average serta relative strenght index selaku bawah pengumpulan ketetapan mendanakan saham, Ada pula durasi riset serta pengumpulan informasi dan analisisnya dicoba sepanjang 1- 2 bulan ialah bulan April hingga dengan Mei 2024.

### **C. Unit Analisis dan Penentuan Informan**

Bagian analisa merupakan dasar yang diawasi berbentuk orang, golongan, barang ataupun sesuatu kerangka insiden sosial semacam kegiatan orang ataupun golongan selaku poin riset,( Sugiyono, 2017). Oleh sebab itu, informan dalam riset ini ialah penanam modal, bagus yang terkini mengawali ataupun sudah lama mendanakan saham yang didapat dari sebagian wilayah ialah Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Barat buat mengenali gimana pemahamannya dalam mendanakan.

Bersumber pada perihal itu, hingga informan ini bisa digali lebih dalam pendapatnya hal pemakaian analisa teknikal dalam menyudahi bila durasi beli serta jual saham. Metode ataupun metode memastikan informan dicoba dengan purposive yang tertuju pada penanam modal yang sudah melaksanakan pemodalan saham, kemudian dicoba Snowball ialah mencari data dengan cara berkepanjangan bersumber pada data dari informan lebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan cara triangulasi untuk memandang kesahan informasi,( Patton, 2002). Oleh sebab itu didapat 25 orang informan yang bisa diamati pada bagan selanjutnya.

Tabel 3. 1 Jumlah Informan

NO	NAMA/ INISIAL	USIA	LAMA BERINVESTASI
1	Ahmad Sumitra / AS	25	6 thn
2	Hasrul Wandu/ HW	26	4 thn
3	A. Amal Ahsan / AL	22	2 thn
4	Rizaldi /RZ	22	2 thn
5	ST. Nurhalizah / SN	25	3 thn
6	Hamzah Fansyuri/ HF	22	4 thn
7	Haris /AHP	24	3 thn
8	Lilis Hafid / LH	23	3 thn
9	Atika Mutmainna /AM	24	4 thn
10	Ashabul Khahfi / AK	28	7 thn
11	Sitti Aulia / SA	23	2 thn
12	Wiwin Lestari / WL	22	2 thn

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah cara- cara yang bisa dipakai oleh periset buat mangumpulkan informasi di mana metode itu membuktikan pada sesuatu yang abstrak, tidak bisa di realisasikan dalam barang yang kasat mata, namun bisa dipertontonkan penggunaannya,( Suharsimi, 2010). Dalam perihal pengumpulan informasi ini pengarang turun langsung pada subjek riset buat memperoleh informasi yang asi.

Bersumber pada kesimpulan permasalahan yang diajukan dalam riset ini hingga informasi yang diperlukan melingkupi data hal uraian serta pengalaman

penanam modal dalam memakai analisa teknikal, buat itu data ini didapat dengan metode:

1. Metode Observasi

Pemantauan ataupun observasi bisa dimaksud sebagai observasi serta pencatatan dengan cara analitis kepada pertanda yang nampak pada obyek riset. Dalam pemantauan dengan cara langsung ini, peneliti tidak hanya legal selaku pengamat penuh yang bisa melaksanakan observasi kepada pertanda ataupun cara yang terjalin di dalam situasi yang sesungguhnya yang langsung dicermati oleh observer. pula selaku aktor dan ataupun kontestan yang turut melakukan. Pemantauan langsung ini dicoba periset buat mengoptimalkan informasi hal Pemakaian Analisa teknikal candlestick dalam memandangi tren pergerakan harga saham.

2. Metode Wawancara

Pertanyaan jawab ialah obrolan dengan arti spesial yang dicoba oleh 2 pihak, ialah pewawancara( interviewee) yang mengajukan persoalan serta terwawancara( interviewee) yang membagikan balasan atas persoalan. Dalam perihal ini periset memakai persoalan serta balasan tertata, dimana pewawancara menyudahi sendiri kasus serta kasus yang hendak ditanyakan buat menciptakan balasan yang tertata dengan kilat. Dalam melaksanakan tata cara pertanyaan jawab( tanya jawab), pewawancara wajib sanggup menjalankan ikatan yang bagus alhasil informan ingin bertugas serupa, serta leluasa berbahas dan bisa memberi informasi yang sesungguhnya.. Metode tanya jawab yang periset maanfaatkan merupakan dengan cara tertata( tercatat) ialah dengan menata terlebih dulu sebagian persoalan yang hendak di informasikan pada informan. Perihal ini dimaksudkan supaya dialog dalam tanya jawab

lebih terencana serta fokus pada tujuan yang diartikan serta menjauhi dialog yang sangat meluas, Tidak hanya itu pula dipakai selaku barometer biasa serta bisa dibesarkan periset lewat persoalan yang timbul kala aktivitas tanya jawab berjalan. Selanjutnya prinsip tanya jawab bersumber pada kesimpulan permasalahan.

### 3. Metode Dokumentasi

Penentuan, asal tutur akta yang berarti barang yang dicatat. Dalam melakukan metode pemilahan, periset mempelajari beberapa barang yang terdaftar semacam novel, majalah, akta, peraturan, notulensi rapat, catatan setiap hari serta sejenisnya. lewat tata cara pemilihan, periset memanfaatkan buat menggali informasi berbentuk akta terpaut uraian penanam modal, metode analisa saham, candlestick, penanda moving average, penanda Relative Strength Index serta serupanya.

### E. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisa yang dipakai ialah pendekatan normatif. Informasi serta data yang digali dari bermacam pangkal, setelah itu dianalisis dengan tata cara tematik buat menguak kesimpulan permasalahan awal serta kedua yang dicoba dengan langkah- langkah selaku selanjutnya:

1. Menata dengan cara analitis bagi kerangka pembahasan
2. Membagikan penjelasan serta uraian dengan memakai filosofi yang relevan dengan tema yang diulas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga alur yaitu:

#### a. Reduksi Data

Langkah ini ialah cara penentuan, pemberian fokus kepada perihal yang dikira berarti dengan memperbaharui data- data agresif yang ditemui

sepanjang mempelajari supaya bisa memastikan data cocok kasus riset. Informasi yang tereduksi hendak berikan cerminan dengan cara nyata alhasil periset dimudahkan dalam melaksanakan pengumpulan informasi selanjutnya bila butuh, (Miles & Huberman, 1992).

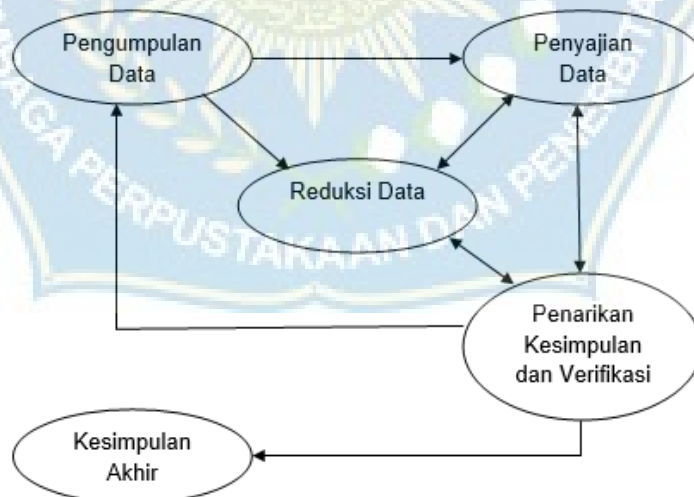
b. Penyajian Data (transkrip)

Pada jenjang ini ialah lapisan data yang terorganisir yang gampang dimengerti serta membolehkan pencabutan kesimpulan serta pengumpulan aksi, (Miles & Huberman, 1992).

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dari tata cara analisa ini ialah kajian balik pada informasi ataupun data yang didapat dari riset alhasil kesimpulan yang terbuat terjamin kebenarannya, (Miles & Huberman, 1992).

Gambaran ketiga alur tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini (Miles & Huberman, 1992).



Sumber: Miles dan Hubberman (1992 : 20)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia

Dengan cara historis, pasar modal ataupun pasar duit Indonesia sudah timbul semenjak era kolonialisme Belanda pada bertepatan pada 14 Desember 1912 di Batavia. Dikala itu, pasar modal dilahirkan oleh penguasa Hindia Belanda buat kebutuhan penguasa kolonial ataupun VOC yang diketahui dengan Jakarta. Pasar duit akibat Jakarta lebih dahulu diucap call-effect. Sistem perdagangannya semacam lelang, dimana tiap hasil beruntun dipanggil oleh pemimpinnya, sehabis itu para pialang tiap-tiap mengajukan permohonan pembelian ataupun ijab pemasaran sampai ditemui kesesuaian harga serta terjadilah bidang usaha. Dikala itu terdiri dari 13 perantara perdagangan akibat(intermediaries).

Pasar duit pada era itu bertabiat demand-following, sebab penanam modal serta agen merasa butuh terdapatnya impact money market di Jakarta. Pasar duit lahir sebab permohonan kepada jasanya amat menekan. Banyak orang Belanda yang bertugas di Indonesia pada dikala itu sudah menguasai akibat pemodalan sepanjang lebih dari 3 tahun, serta pemasukan dan koneksi mereka membolehkan mereka buat menanamkan duit mereka dalam bermacam pandangan akibat. Bagus akibat dari pabrik di Indonesia ataupun akibat dari luar negara. Dekat 30 akta( saat ini diucap kwitansi bayaran) industri Amerika, industri Kanada, industri Belanda, industri Perancis serta industri Belgia.

Pasar duit di Jakarta ditutup sepanjang perang bumi awal, setelah itu dibuka balik pada tahun 1925. Tidak hanya pasar duit di Jakarta, penguasa kolonial melaksanakan pasar duit paralel di Surabaya serta Semarang. Tetapi kegiatan pasar duit ini balik terhambat kala gerombolan Jepang mendiami Batavia.

Aktivitas di pasar duit tertahan pada tahun 1940 sampai 1951 dampak Perang Bumi II yang disusul perang kebebasan. Terakhir pada tahun 1952 dibuka balik dengan menjual saham serta pesan pinjaman yang diterbitkan oleh industri Belanda yang dinasionalisasi pada tahun 1958. Sementara itu pasar lebih dahulu telah mati sebab hingga tahun 1975 sedang terdapat angka ubah legal pasar duit yang diatur oleh Bank Indonesia...

Pasar duit Jakarta dibuka balik pada bertepatan pada 10 Agustus 1977 serta ditangani oleh Tubuh Administrator Pasar Modal( BAPEPAM), suatu badan terkini di dasar Bagian Finansial. Aktivitas perdagangan serta pemodalannya pasar saham pula mulai bertambah bersamaan dengan perkembangan pasar finansial serta zona swasta, yang menggapai puncaknya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, pasar saham diprivatisasi jadi PT. Pasar duit Jakarta Impact pula ialah salah satu saham aktif di Asia. Swastanisasi pasar duit saham ini jadi PT. Akibat Jakarta Pasar Duit menimbulkan digunakannya BAPEPAM selaku Tubuh Pengawas Pasar Modal.

Pasar duit yang dahulunya bertabiat demand- following, tetapi sehabis tahun 1977 berganti jadi supply- leading, maksudnya pasar duit dibuka pada dikala pergantian situasi pasar duit di golongan warga amat kecil, alhasil



BAPEPAM harus berperan dengan cara aktif serta langsung menginformasikan pasar duit.

Pada tahun 1977 sampai 1978 warga biasa tidak ataupun tidak merasakan kemauan buat merasakan akibat pasar duit. Pabrik tidak bersemangat sebab menjual sahamnya pada warga. Tidak terdapat satu juga pabrik yang mempublikasikan sahamnya dalam rentang waktu ini. Baru- baru ini, pada tahun 1979 sampai 1984, 23 pabrik lain menawarkan sahamnya di pasar duit akibat Jakarta. Tetapi sampai tahun 1988, tidak terdapat satu juga pabrik yang menjual sahamnya lewat pasar duit Jakarta Impact.

Buat lebih mementingkan aktivitas di pasar duit sebab Jakarta, penguasa sudah melakukan bermacam paket deregulasi antara lain Paket Desember 198, Paket Oktober 1988, Paket Desember 1988, Paket Januari 1990, yang pada prinsipnya ialah tahap menyesuaikan diri. peraturan yang dimaksudkan buat mendesak perkembangan pasar. modal di Jakarta lazim serta spesial Akibat pasar duit.

Sehabis mencoba paket deregulasi pasar duit, Jakarta hadapi kemajuan cepat. Harga saham naik cepat dibanding tahun- tahun lebih dahulu yang relatif hening. Industri juga kesimpulannya memandang pasar duit selaku alat yang menarik buat mencari modal, walhasil dalam kurun durasi yang relatif pendek sampai akhir tahun 1997 ada 283 emiten yang tertera di pasar duit Jakarta Impact..

Tahun 1995 ialah tahun dimana pasar duit Jakarta Impact merambah tahap terakhirnya, sebab pada bertepatan pada 22 Mei 1995 pasar duit Jakarta Impact meluncurkan Jakarta Automated Trading System( JATS). JATS ialah

sistem perdagangan buku petunjuk. Sistem terkini ini bisa menyediakan perdagangan saham dengan gelombang yang lebih besar serta menjamin kegiatan pasar yang seimbang serta tembus pandang dibanding dengan sistem perdagangan buku petunjuk.

Pada bulan Juli 2000, Pasar Duit Akibat Jakarta memberitahukan perdagangan tanpa naskah( cripess trading) dengan tujuan buat tingkatan likuiditas pasar serta menjauhi kejadian penghapusan saham serta akal busuk saham dan memesatkan metode penindakan bidang usaha. Pada tahun 2001 pasar duit Jakarta Impact mulai menjalar perdagangan jarak jauh, selaku usaha tingkatan akses pasar, kemampuan pasar, ketangkasan serta gelombang perdagangan.

Tahun 2007 ialah titik berarti cikal akan perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan persetujuan pemegang saham kedua pasar duit itu, BES dilebur jadi BEJ yang setelah itu jadi Pasar Duit Berakibat Indonesia( BEI) dengan tujuan buat tingkatan penyeimbang pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, pasar modal Indonesia diterpa gawat finansial garis besar yang terjalin pada bertepatan pada 8- 10 Oktober 2008, sedangkan perdagangan di pasar duit Indonesia didinginkan. IHSG yang lebih dahulu luang terletak pada tingkat paling tinggi 2. 830, 26 pada 9 Januari 2008, turun jadi 1. 111, 39 pada 28 Oktober 2008 saat sebelum ditutup pada 1. 355, 41 pada 2008. Penyusutan itu terbatas. berputar dengan kemajuan sebesar 86, 98% pada tahun 2009 serta 46, 13% pada tahun 2010.

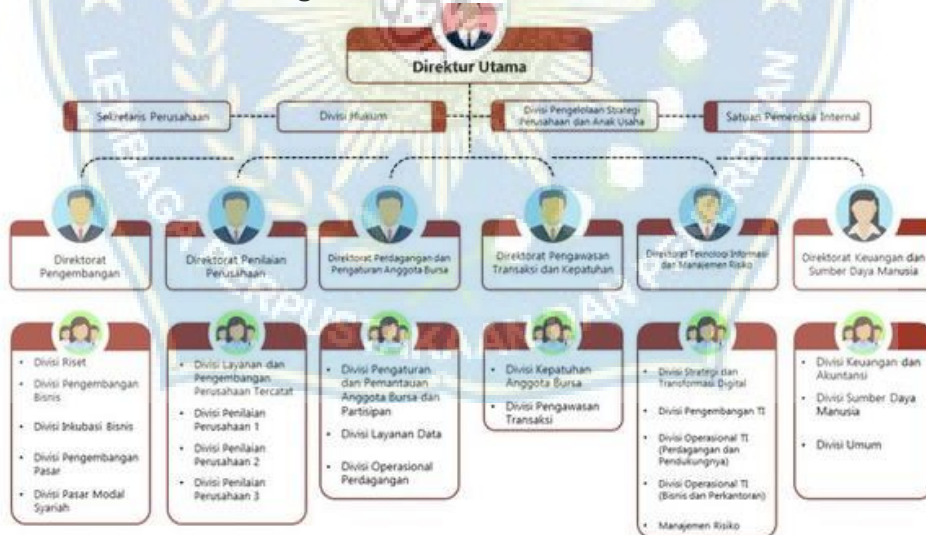
Dengan cara bertepatan, pada bertepatan pada 2 Maret 2009, pasar duit Indonesia meluncurkan sistem perdagangan terkini ialah Jakarta Auto Trading

System Next Generation( JATS Next- G) yang ialah pengganti sistem JATS yang sudah bekerja semenjak Mei 1995. JATS- Sistem Next- G sudah diaplikasikan di sebagian pasar duit luar negara, semacam Singapore, Hong Kong, Swiss, Kolombia, serta Inggris. JATS- Next- G memiliki 4 engine ialah engine penting, engine persediaan, pusat penyembuhan musibah( DRC), serta DRC persediaan. JATS- Next- G memiliki kapasitas sampai 3 kali bekuk dari JATS lama.

## 2. Visi dan Misi PT.Bursa Efek Indonesia

Visi ialah jadi pasar uang yang komperatif serta integritas tingkatan bumi. Tujuan ialah sediakan prasarana buat mensupport terselenggaranya perdagangan dampak yang diatur, alami, serta berdaya guna dan gampang diakses oleh semua pengelola kebutuhan (stackholders).

## 3. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pemahaman Investor Tentang Pola Pergerakan Harga Saham Menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index**

Pemahaman investor mengenai pergerakan harga saham dapat dilihat sebagai suatu kompleksitas yang terdiri dari beberapa faktor. Investor yang memiliki pengetahuan dasar tentang analisis teknikal dan fundamental dapat lebih mudah memahami pergerakan harga saham. Namun, beberapa investor kurang memahami pergerakan harga saham karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang analisis teknikal dan fundamental. Mereka dapat terpengaruh oleh emosi dan informasi yang tidak akurat, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tidak tepat, (Prayetno et al., 2022; Tiar & Lasmanah, 2023).

Selain itu, tingkat pemahaman investor juga dipengaruhi oleh tingkat pengalaman dan keahlian mereka dalam berinvestasi. Investor yang memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih baik dapat lebih mudah memahami pergerakan harga saham dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Mereka dapat menggunakan alat analisis untuk memprediksi pergerakan harga saham dan membuat keputusan investasi yang lebih baik, (Prayetno et al., 2022; Tiar & Lasmanah, 2023).

Dalam beberapa penelitian, tingkat pemahaman investor mengenai pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kecemasan dan keputusan impulsif. Investor yang lebih cemas dapat lebih mudah terpengaruh oleh emosi dan informasi yang tidak akurat, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tidak tepat. Oleh karena itu, investor harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang alat analisis serta memiliki keahlian

yang lebih baik dalam berinvestasi untuk memahami pergerakan harga saham dengan lebih baik, (Prayetno et al., 2022; Tiar & Lasmanah, 2023).

Untuk mengetahui Tingkat pemahaman investor mengenai pola pergerakan saham, terlihat dari hasil wawancara beberapa informan dari kategori lama berinvestasi dengan rentang waktu antara 2 hingga 7 tahun. Hasil wawancara dengan informan AL, RZ, SN, HF, AHP, LH, AM, AK, SA dan WL (14 – 30 April 2024).

*Saya telah berinvestasi saham sekitar 2 tahun. (Informan AL 17/4/2024, RZ 18/4/2024, SA 29/4/2024 dan WL 30/4/2024)*

*Saya telah berinvestasi saham sekitar 3 tahun. (Informan HW 15/4/2024, SN 19/4/2024, AHP 20/4/2024 dan LH 20/4/2024).*

*Saya telah berinvestasi saham sekitar 4 tahun. (Informan AS 14/4/2024, HF 20/4/2024 dan AM 27/4/2024).*

*Saya telah berinvestasi saham sekitar 7 tahun. (Informan AK 29/4/2024).*

Reduksi diatas menyimpulkan ke 12 Informan dalam penelitian ini telah melakukan investasi saham dengan rentang waktu 2 hingga 7 tahun. Informan yang telah berinvestasi saham selama 2 tahun sebanyak 4 informan yaitu AL, RZ, SA, dan WL. informan yang telah melakukan investasi saham selama 3 tahun sebanyak 4 orang yaitu HW, SN, AHP dan LH. Informan yang telah melakukan investasi saham selama 4 tahun sebanyak 3 orang yaitu AS, HF dan AM. informan yang telah berinvestasi selama 7 tahun sebanyak 1 orang yaitu AK.

Lamanya rentang waktu berinvestasi menunjukkan bahwa investor telah berinvestasi selama rentang waktu 2 hingga 7 tahun ini, informan telah memasuki fase transisi yang menarik di antara belajar teori investasi dan

menerapkannya dalam praktik riil di pasar saham. Pada tahap ini, investor memulai langkah konkret dengan membuka rekening investasi dan mulai memilih saham-saham atau produk investasi lainnya untuk dibeli. Mereka menerapkan berbagai strategi investasi yang telah dipelajari, seperti value investing atau growth investing, dalam upaya untuk menemukan gaya investasi yang paling sesuai dengan tujuan mereka.

Pengalaman praktis menjadi kunci utama dalam fase transisi ini. Investor belajar secara langsung dari hasil investasi yang dilakukan, mengalami keuntungan dan kerugian, dan mulai memahami bagaimana pasar saham bereaksi terhadap berbagai faktor eksternal. Di sini, investor juga fokus pada peningkatan keterampilan analisis, seperti menganalisis laporan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi saham-saham potensial. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan AS, AL, SN, AHP, LH, AM dan AK yang telah direduksi sebagai berikut ini :

*Dalam menentukan Keputusan membeli saham, ada 2 jenis analisis yang dapat membantu yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. ((AS 14/4/2024), (AL 17/4/2024), (SN 19/4/2024), (AHP 20/4/2024), (LH 20/4/2024), (AM 27/4/2024) dan (AK 29/4/2024).*

Penjelasan dari informan AS, AL, SN, AHP, LH, AM dan AK menjelaskan bahwa terdapat 2 jenis analisis yang dapat digunakan dalam menentukan Keputusan membeli yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Kedua analisis ini merupakan pendekatan utama yang digunakan investor untuk membantu membuat Keputusan investasi.

Analisa elementer ialah tata cara yang dipakai untuk seseorang penanam modal buat mengenali sesuatu industri dengan metode memandang informasi informasi finansial industri itu. Informasi pengerjaan finansial ialah

informasi referensi untuk investor buat memandang sesuatu emiten dirasa pantas buat dipunyai selaku ketetapan mendanakan, dimana dapat jadi impian memperoleh profit di setelah itu hari. Terdapatnya pandangan informasi finansial emiten menghasilkan informasi berarti buat diamati situasi sesuatu industri, bagus kemampuan ataupun situasi informasi yang yang lain, alhasil dapat jadi referensi buat pengumpulan ketetapan mendanakan. Gerakan elementer beranggapan kalau analisa ini sesuai dipakai buat mengutip ketetapan mendanakan dalam waktu durasi yang Jauh, (Santoso, 2023).

Selain mengacu pada laporan keuangan, aspek lain dari analisis fundamental yaitu faktor ekonomi makro dan faktor industri dan persaingan. Faktor ekonomi makro mencakup pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan moneter, dievaluasi untuk memahami pengaruhnya terhadap perusahaan dan industri tertentu. Sedangkan industri dan persaingan mencakup analisis yang dilakukan terhadap industry dimana Perusahaan beroperasi, termasuk prospek industry, tren dan tingkat persaingan. Pemahaman ini membantu menilai posisi perusahaan dalam industry dan potensi pertumbuhan.

Analisa teknikal ialah tata cara yang dipakai untuk seseorang penanam modal dalam menganalisa kegiatan pasar uang dengan mengenakan diagram atau chart, dalam memfaalkan dan upaya melindungi bila terjalin instabilitas harga saham kedepannya. Tata cara analisa semacam ini berpedoman konsisten pada akibat dari peristiwa besar, semacam kemampuan industri kurang baik, terdapatnya musibah serta yang lain yang berhubungan dengan sesuatu emiten itu. dampak yang mencuat dari aspek itu pengaruhi instabilitas

sesuatu saham serta dicerminkan dalam pergerakan diagram atau chart, (Santoso, 2023).

Grafik dalam investasi saham mengacu pada visualisasi pergerakan harga saham dari waktu ke waktu, yang digambarkan dalam bentuk grafik. Grafik ini sangat penting bagi investor dan trader saham karena membantu mereka menganalisis pola harga historis, mengidentifikasi tren pasar, dan mengambil keputusan investasi atau trading yang lebih terinformasi. Grafik dalam investasi saham merujuk pada representasi visual dari harga saham atau aset keuangan lainnya seiring waktu. Grafik ini merupakan alat yang penting digunakan oleh investor dan trader untuk menganalisis perilaku pasar dan mengidentifikasi pola-pola harga yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. Terdapat beberapa jenis grafik yang digunakan dalam berinvestasi saham tetapi yang umum dan sering digunakan yaitu grafik candlestick.

Diagram candlestick ataupun yang lazim diketahui dengan diagram parafin merupakan tata cara yang sangat banyak dipakai buat merepresentasikan pergantian angka sesuatu saham. Candlestick biasanya dipakai buat perdagangan waktu pendek serta sebab itu lebih sesuai buat trader. Kelebihan candlestick ini merupakan kemampuannya buat membuktikan ilmu jiwa pasar. Analisa candlestick ini merupakan cara memadankan seluruh kebolehjadian. Tanda serta pola bisa membuat analisa indikator pasar jadi amat gampang. Bila Kamu ketahui ke arah mana pasar wajib beranjak, Kamu bisa memposisikan portofolio Kamu ke arah itu. Tanda serta pola candlestick menolong memastikan saham mana yang mempunyai kemampuan ekskalasi yang lebih bagus. Bila telah ditentukan kalau indikator pasar beranjak ke arah



positif, tahap berikutnya buat tingkatan kebolehjadian merupakan mulai memandang zona mana yang mempunyai tanda retrogresi sangat kokoh,( Gunawan, 2020; Hafizah et al., 2019).

Candlestick chart, semacam perihalnya kafe chart, terdiri dari opening price, high price, low price serta closing price, cuma body ataupun real body dari candlestick yang dibedakan bersumber pada rupanya selaku harga naik( menguat) serta turun( melemah), lebih dari kafe chart Amat gampang buat memandang dengan cara visual kalau garis di luar tubuh parafin memantulkan harga besar, serta harga kecil diwakili oleh garis yang diucap bayang- bayang atas, bayang- bayang harga besar di atas tubuh parafin, serta harga kecil di dasar. garis bayang- bayang dasar. Candlesticks tiba dalam 2 warna, semacam merah serta hijau. Candle hijau membuktikan penutupan lebih besar dari awal( positif), sebaliknya merah merupakan sebaliknya (*negatif*), (Hafizah et al., 2019; Reeves et al., 2019).

Tujuan penggunaan grafik candlestick dalam investasi saham yaitu untuk membantu investor atau trader mengidentifikasi pola-pola harga yang dapat memberikan petunjuk tentang arah pergerakan harga selanjutnya. Penentuan investasi dapat dilaksanakan dengan melihat bentuk *candlestick*. Dengan kata lain dengan melihat bentuk candlestick anda dapat mengambil Keputusan untuk membeli atau menjual suatu saham. Grafik candlestick memberikan informasi visual yang jelas tentang perilaku harga selama periode waktu tertentu, sehingga memungkinkan para pelaku pasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

*Menurut hasil wawancara dengan informan (AS 14/4/2024), (HW 15/4/2024), (SN 19/4/2024) dan (LH 20/4/2024) mengatakan bahwa Pola*

*candlestick dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan posisi beli dan jual saham. Sedangkan hasil wawancara dengan informan (RZ 18/4/2024) dan (AM 27/4/2024) mengatakan bahwa candlestick dapat menunjukkan arah trend pergerakan harga saham. Selain itu candlestick juga merepresentasikan harga tertinggi, terendah, harga pembukaan dan harga penutupan dari suatu saham dalam setiap transaksi perhari.*

Penjelasan hasil wawancara diatas menunjukkan pemahaman informan mengenai candlestick, bahwa candlestick dapat digunakan untuk menentukan posisi beli dan posisi jual saham. Selain itu candlestick juga dapat digunakan untuk mengetahui arah atau trend pergerakan harga juga merepresentasikan harga tertinggi, terendah, harga pembukaan dan harga penutupan dari suatu saham. Penjelasan ini didukung oleh data pergerakan harian yang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Sumber : Investing, 2024

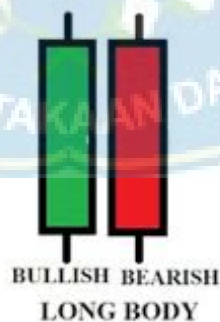
Gambar 4. 2 Trend Pergerakan Harga Saham Menggunakan Candlestick

Tidak hanya memandang tren pergerakan harga saham buat memastikan posisi beli serta jual, determinasi posisi beli serta jual memakai

candlestick pula bisa dicoba dengan memandang wujud candlestick. Dengan tutur lain dengan memandang wujud candlestick, penanam modal bisa mengutip ketetapan buat membeli ataupun menjual sesuatu saham. Tiap bentuk bagus yang dibangun oleh satu candlestick ataupun lebih umumnya mempunyai julukan yang gampang dikenali (Hafizah et al., 2019).

Selanjutnya Hafizah menjelaskan bentuk candlestick yang dapat dilihat dari beberapa pola, yaitu:

1. Long body: menampilkan terdapatnya keinginan yang amat kokoh buat membeli ataupun menjual, ataupun bisa pula menampilkan banyak sekali kegiatan bisnis. Banyaknya peminat dari sesuatu saham hingga batang dimensi candle hendak terus menjadi jauh. Bila Long body bercorak hijau, ini berarti terjalin banyak kegiatan pembelian dari para trader. Sebaliknya bila bercorak merah berarti banyak kegiatan pemasaran, yang bisa diamati pada lukisan 4,( Bitocto, 2022).
2. Short body: membuktikan sedikit kegiatan membeli ataupun menjual. lalah kebalikan dari Long body, bisa diamati pada lukisan 4,(Bitocto, 2022).



Sumber : Abadi, 2021

Gambar 4. 3 Candlestick Long Body dan Short Body

3. Long Tall: Bayang- bayang atas serta dasar pada candle bisa membagikan data bernilai mengenai tahap perdagangan. Bayang- bayang atas

memantulkan tahap besar serta bayang- bayang dasar memantulkan tahap kecil. Candlestick dengan bayang- bayang pendek membuktikan kalau beberapa besar kegiatan perdagangan terbatas di dekat awal serta penutupan. Candlestick dengan bayang- bayang jauh membuktikan kalau perdagangan bersinambung jauh dari awal serta penutupan,( Bitocto, 2022).

4. Marubozu: Bentuk ini cuma bermuatan kotak atau badan serta tidak terdapat bayang- bayang. Bila bercorak hijau, hingga ini membuktikan gaya bullish yang amat kokoh. Bila bercorak merah, hingga ini membuktikan gaya turun( bearish) yang amat kokoh, bisa diamati pada lukisan 5,(Bitocto, 2022).



Sumber : Abadi 2021

Gambar 4. 4 Candlestick Marubozu

5. *Doji* : Bentuk pola doji kala timbul hingga trader memandang pola lebih dahulu dirangkai ataupun dipakai selaku materi rujukan. Misalnya, bila doji timbul sehabis candle hijau, itu membuktikan kalau hasrat konsumen telah bosan pada dikala doji timbul. Atau pun di pasar, jumlah konsumen telah mulai menurun. Sedemikian itu pula bila doji timbul sehabis candle merah, menunjukkan hasrat pedagang telah bosan pada dikala doji timbul. Pola ini terjalin sebab harga open atau close serupa ataupun nyaris serupa, alhasil pada chart body umumnya cuma berbentuk garis pipih. Pola ini

membagikan petunjuk ketidakpastian antara konsumen serta pedagang, pola ini bisa diamati pada lukisan 6, (Bitocto, 2022).

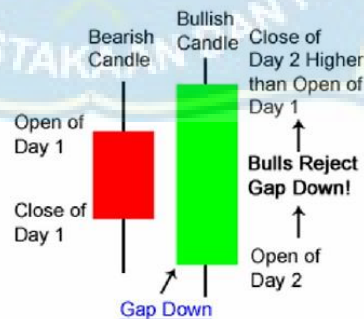


Sumber : Abadi, 2021

Gambar 4. 5 Candlestick Doji

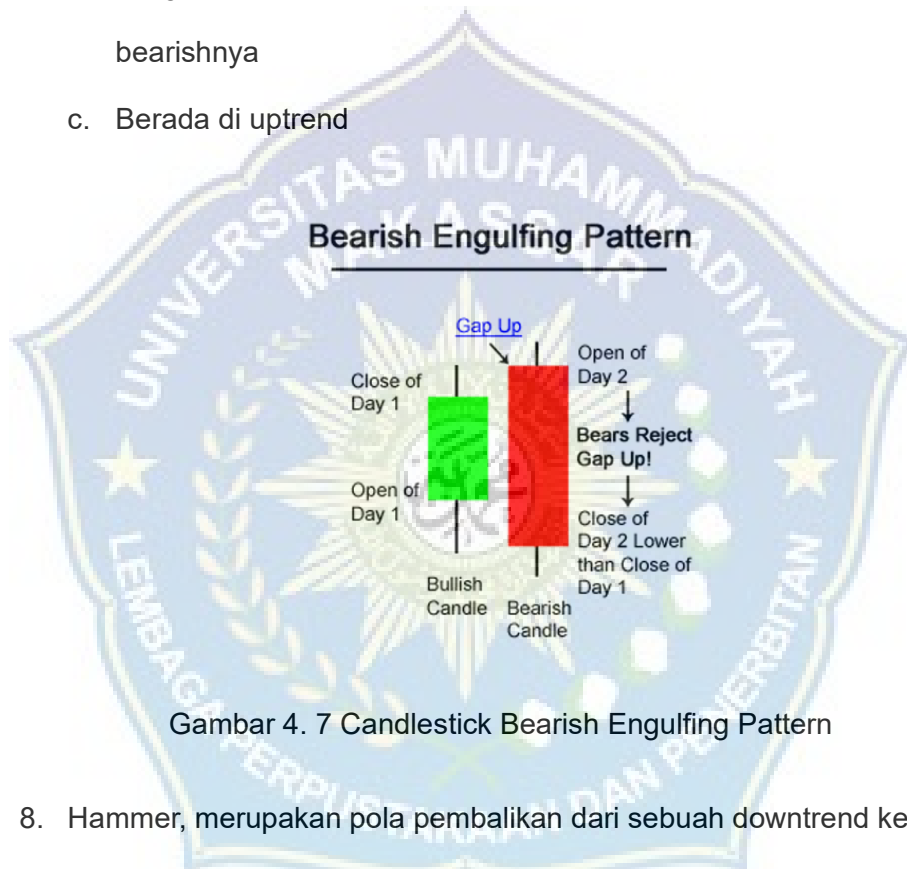
6. Bullish Engulfing, merupakan pola pembalikan (reversal) dari downtrend menuju uptrend atau bearish menuju bullish. Munculnya pola bullish engulfing yang merupakan candle bullish yang memeluk candle bearish menandakan akan terjadi pembalikan arah. Adapun syaratnya yaitu
  - a. Candle bullish lebih besar dari candle bearish
  - b. Harga open dan close candle bearish berada didalam candle bullishnya
  - c. Berada di downtrend

### Bullish Engulfing Pattern



Gambar 4. 6 Candlestick Bullish Engulfing Pattern

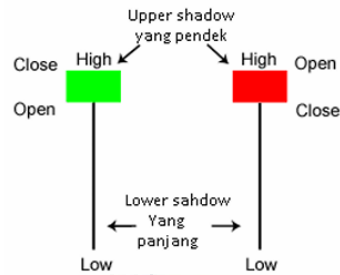
7. Bearish Engulfing, merupakan pola pembalikan (reversal) dari uptrend menuju downtrend atau bullish menuju bearish. Munculnya pola bearish engulfing menandakan akan terjadi pembalikan arah. Adapun syaratnya yaitu :
  - a. Candle bearish lebih besar dari candle bullish
  - b. Harga open dan close candle bullish berada di dalam candle bearishnya
  - c. Berada di uptrend



Gambar 4. 7 Candlestick Bearish Engulfing Pattern

8. Hammer, merupakan pola pembalikan dari sebuah downtrend kearah uptrend atau dari arah bearish kearah bullish, mempunyai shadow atau ekor yang Panjang. Syarat hammer yaitu :
  - a. Panjang shadow atau ekor harus 2x lebih Panjang dari pada body candle
  - b. Berada di downtrend
  - c. Adanya candle konfirmasi untuk menunjukkan konfirmasi pasar.

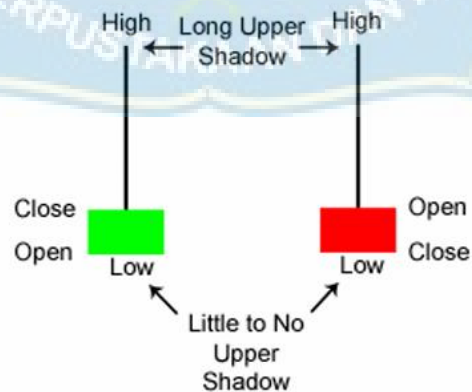
## Hammer



Gambar 4. 8 Candlestick Hammer

9. Shooting Star, merupakan pola reversal dari uptren ke downtrend atau dari bullish market ke bearish market. Adapun syarat-syaratnya yaitu:
  - a. Panjangnya shadow atau ekor harus 2x lebih Panjang dari body candle.
  - b. Berada pada uptrend
  - c. Adanya titik konfirmasi untuk menunjukkan konfirmasi masuk pasar.

## Shooting Star



Gambar 4. 9 Candlestick Shooting Star

Pola candlestick merupakan representasi visual dari pergerakan harga suatu aset keuangan dalam suatu periode waktu tertentu. Grafik candlestick digunakan secara luas dalam analisis teknikal untuk membantu investor atau trader dalam memahami dinamika pasar dan mengambil keputusan investasi yang tepat.

*Menurut hasil wawancara dengan informan AS pada tanggal 24/4/2024 mengatakan bahwa saat ini telah menggunakan beberapa pola candlestick yaitu doji, hammer, shooting star. Sedangkan hasil wawancara dengan informan AL pada tanggal 17/4/2024 mengatakan bahwa dalam pembelian saham menggunakan candlestick, ada 2 pola candlestick pattern yang digunakan yaitu engulfing dan dragon fly doji. Engulfing digunakan untuk melihat apakah terjadi reversal yaitu pembalikan arah dan rebound yaitu kenaikan harga setelah terjadi penurunan. Sedangkan dragon fly doji digunakan untuk memprediksi apakah saham akan naik atau tidak. dragon fly doji ini memprediksi apakah besok akan terjadi kenaikan atau tidak dilihat dari pergerakan harga sebelumnya. mekanisme dari doji sendiri yaitu ketika saat pembukaan market pergerakan saham mengalami penurunan tetapi saat pertengahan market pergerakan saham kembali naik. doji ini mengindikasikan adanya tekanan beli yang tinggi yang dapat menyebabkan kenaikan harga di esok hari.*

Penjelasan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa informan selaku investor telah menggunakan dan memahami beberapa pola dari candlestick yaitu pola doji yang mengindikasikan tekanan beli yang tinggi, pola hammer mengindikasikan pembalikan arah, shooting star mengindikasikan reversal bullish market ke bearish market dan engulfing yang mengindikasikan pembalikan arah dari downtrend menuju uptrend ataupun uptrend menuju downtrend. Meski beberapa informan telah memahami pola candlestick tetapi berbeda dengan hasil wawancara dengan informan HF, AK dan WL yang telah direduksi sebagai berikut ini:



*Belum pernah digunakan karena kurang paham dengan pola candlestick sehingga tidak dapat menentukan posisi beli dan jual saham (HF 20/4/2024) dan (AK 29/4/024).*

*Pernah menggunakan tetapi menurut saya penggunaan candlestick kurang akurat karena hanya melihat pola dan pergerakan harganya (WL 30/4/2024)*

Penjelasan informan HF dan AK dapat disimpulkan bahwa tidak semua investor dapat menggunakan pola candlestick sebagai acuan dalam menentukan posisi beli saham ketika investor tersebut tidak mengerti arti dari pola yang dihasilkan oleh candlestick yang berakibat akan salah dalam menganalisa. Selain itu, informan WL menyatakan menggunakan candlestick kurang akurat karena hanya melihat pola pergerakan harga. Hal ini dikarenakan candlestick tidak memberikan informasi tentang kekuatan trend dan posisi jual/beli yang lebih spesifik, sehingga investor harus menggunakan indikator lain untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat.

Indikator dalam analisis teknikal merupakan formula matematis yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana kondisi pasar dan juga untuk membantu memberikan sinyal beli atau jual. Saat ini ada ratusan atau bahkan ribuan indikator yang telah dibuat. Tiap indikator memiliki karakter dan cara penggunaannya masing-masing. Indikator ini berfungsi sebagai filter untuk memisahkan data harga saham yang relevan dan tidak relevan, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indikator teknikal dapat berupa rasio, perbandingan, atau analisis statistik yang digunakan untuk menentukan trend, posisi jual/beli, dan kekuatan trend dalam analisis saham. Ada banyak indikator dalam analisis teknikal, tetapi yang paling

umum digunakan yaitu indikator moving average dan indikator relative strength index.

Indikator Moving Average (MA) merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham berdasarkan data masa lalu. MA menghitung rata-rata harga saham dalam jangka waktu tertentu, seperti 50 periode atau 200 periode, dan menampilkan hasilnya sebagai garis yang bergerak. Garis ini dapat digunakan untuk menentukan arah trend, seperti naik, turun, atau stabil. MA juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi sinyal beli dan jual, (Cahyani & Mahyuni, 2020).

MA digunakan dalam analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham dengan menggunakan data historis harga saham. Data ini kemudian digunakan untuk menghitung rata-rata harga saham dalam jangka waktu tertentu, seperti 50 periode atau 200 periode. Hasilnya kemudian digunakan untuk menentukan arah trend, seperti naik, turun, atau stabil. MA juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi sinyal beli dan jual dengan membandingkan MA dengan harga saham. Jika harga saham melewati MA dari atas, maka dapat dianggap sebagai sinyal beli, dan jika harga saham melewati MA dari bawah, maka dapat dianggap sebagai sinyal jual, (Cahyani & Mahyuni, 2020)

MA juga digunakan dalam analisis teknikal untuk mengukur kekuatan trend dan mengidentifikasi level overbought dan oversold. Jika harga saham melewati MA dari atas dengan tingkat yang tinggi, maka dapat dianggap sebagai level overbought, dan jika harga saham melewati MA dari bawah dengan tingkat yang tinggi, maka dapat dianggap sebagai level oversold. Dengan demikian, MA

dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan prediksi pergerakan harga saham, (Cahyani & Mahyuni, 2020).

Dalam beberapa penelitian, MA telah digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham dan meningkatkan return investasi. Misalnya, penelitian yang menggunakan MA dengan indikator lain seperti RSI dan Bollinger Bands telah menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan indikator lain. Penelitian lainnya telah menggunakan MA untuk memprediksi pergerakan harga saham dan menunjukkan bahwa MA dapat digunakan untuk menentukan waktu yang tepat melakukan transaksi saham, (Martia & Yasmine, 2021).

Selanjutnya indikator relative strength index merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan kekuatan trend dan mengidentifikasi level overbought dan oversold. RSI menghitung rasio pergerakan harga saham terhadap pergerakan harga saham sebelumnya dan menampilkan hasilnya sebagai skala dari 0 hingga 100. RSI yang lebih dari 70 dianggap overbought, sedangkan RSI yang kurang dari 30 dianggap oversold. Dengan demikian, RSI dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan prediksi pergerakan harga saham, (Baining & Fadhillah, 2018).

RSI digunakan dalam analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham dengan menggunakan data masa lalu. Data ini kemudian digunakan untuk menghitung rasio pergerakan harga saham terhadap pergerakan harga saham sebelumnya. Hasilnya kemudian digunakan untuk

menentukan kekuatan trend dan mengidentifikasi level overbought dan oversold, (Martia & Yasmine, 2021).

Dalam beberapa penelitian, RSI telah digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham dan meningkatkan return investasi. Misalnya, penelitian yang menggunakan RSI dengan indikator lain seperti MA (Moving Average) telah menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan indikator lain, (Baining & Fadhillah, 2018)

Indikator moving average dan relative strenght index ini telah dipahami oleh informan AS, HW, RZ, SN, HF, LH dan AM dimana moving average digunakan untuk melihat trend harga sedangkan relative strenght index digunakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. Berikut hasil wawancara dengan informan yang telah direduksi:

*Indikator moving average digunakan untuk melihat trend pergerakan harga menggunakan harga rata-rata sebelumnya, sedangkan indikator relative strenght index digunakan untuk melihat apakah investor cenderung membeli atau cenderung menjual saham atau yang sering disebut jenuh jual dan jenuh beli (AS 14/4/2024), (HW 15/4/2024), (RZ 18/4/2024), (SN 19/4/2024), (HF 20/4/2024), (LH 20/4/2024) dan (AM 27/4/2024).*

Penjelasan hasil wawancara diatas menunjukkan pemahaman informan mengenai indikator moving average dan indikator relative strenght index dimana indikator moving average digunakan untuk melihat trend pergerakan harga menggunakan harga rata-rata sebelumnya sedangkan indikator relative strenght index digunakan untuk melihat kecenderungan investor dalam bertransaksi saham, apakah cenderung menjual atau cenderung membeli yang sering disebut sebagai jenuh jual dan jenuh beli. Penjelasan ini dapat dilihat dari data

pergerakan harga menggunakan indikator moving average dan relative strenght index pada gambar 4.10 dibawah.



Sumber : Investing, 2024

Gambar 4. 10 Pergerakan Harga Saham Menggunakan Indikator Moving Average dan Relative Strenght Index

Meski beberapa informan telah memahami penggunaan indikator moving average dan relative strenght index, tetapi berbeda dengan hasil wawancara dengan informan AK, SA dan WL yang telah direduksi sebagai berikut ini:

*Hanya memahami penggunaan indikator moving average sedangkan relative strenght index kurang paham karena masih bingung penggunaannya (AK 29/4/2024), (SA 29/4/2024) dan (WL 30/4/2024).*

Penjelasan informan AK, SA dan WL dapat disimpulkan bahwa informan hanya mengetahui penggunaan indikator moving average, sedangkan indikator relative strenght index belum dipahami dikarenakan masih bingung penggunaannya. Hal ini dapat diartikan bahwa informan tidak dapat

mengidentifikasi level overbought (jenuh beli) dan level oversold (jenuh jual), mengukur keakuratan trend dan mengidentifikasi sinyal beli dan jual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa informan telah memahami pola pergerakan harga saham menggunakan teknikal candlestick, moving average dan relative strenght index. Pemahaman informan terkait ketiga indikator ini yaitu pertama candlestick digunakan untuk mengetahui trend pergerakan harga, selain itu pola yang dihasilkan oleh candlestick juga merepresentasikan berbagai makna. Kedua moving average digunakan untuk melihat trend pergerakan harga menggunakan harga rata-rata harian. Ketiga relative strenght index digunakan untuk melihat kecenderung investor dalam bertransaksi saham, apakah cenderung menjual atau cenderung membeli yang sering disebut sebagai jenuh jual dan jenuh beli.

## **2. Pengalaman Investor Menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average, dan Relative Strenght Index Sebagai Dasar Menentukan Aksi Beli dan Jual Saham.**

Pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal saham memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pengalaman ini dapat meningkatkan kemampuan investor dalam memprediksi pergerakan harga saham dan menggunakan indikator teknikal yang sesuai untuk memprediksi pergerakan harga saham. Karena itu, Pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal juga dapat mempengaruhi cara mereka dalam menginterpretasikan data historis harga saham. Pengalaman ini dapat membantu investor dalam memahami pola-pola yang terlihat dalam data dan menggunakan analisis teknikal yang sesuai untuk memprediksi pergerakan harga saham. Selain itu, pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal juga dapat mempengaruhi cara mereka dalam menghadapi risiko

investasi. Pengalaman ini dapat membantu investor dalam mengelola risiko dengan menggunakan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Namun, pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal juga dapat memiliki batasan. Misalnya, pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal tidak dapat menjamin keberhasilan investasi, dan investor harus tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi pasar dan kondisi perusahaan dalam membuat keputusan investasi. Dalam beberapa penelitian, pengalaman investor dalam menggunakan analisis teknikal ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mereka, tetapi tidak menjamin keberhasilan investasi secara mutlak, (Evelyn & Marheni, 2023).

Untuk mengetahui bagaimana pengalaman investor menggunakan analisis teknikal saham, terlihat dari hasil wawancara beberapa informan yang menyatakan telah menggunakan beberapa indikator analisis teknikal.

*Dalam menentukan aksi beli dan jual saham, saya menggunakan candlestick, moving average, relative strenght index (HW 15/4/2024), (SN 19/4/2024) dan (AM 27/4/2024).*

Hasil wawancara dengan informan HW, SN dan AM menunjukkan bahwa informan menggunakan tiga indikator analisis teknikal dalam menentukan posisi beli dan jual saham yaitu candlestick, moving average dan relative strenght index. Berbeda dengan informan diatas, hasil wawancara dengan informan AHP, WL, RZ, HF dan AK menyatakan hanya menggunakan 1 hingga 2 indikator dalam menentukan aksi beli dan jual.

*Saya hanya menggunakan analisis teknikal candlestick dan moving average dalam setiap trading (AHP 20//4/2024) dan (WL30/4/2024). Disarankan hanya menggunakan 2 indikator agar investor tidak terlalu*

*pusing dalam memahami trend. Hal ini karena jika terlalu banyak indikator yang digunakan hasilnya tidak akan berguna jika terjadi sentimen negatif (RZ 18/4/2024)*

*Saya menggunakan moving average dalam setiap trading. Tetapi untuk candlestick dan relative strenght index saya belum pernah menggunakan karena belum memahami penggunaannya (HF 20/4/2024) dan (AK 29/4/2024)*

Pernyataan dari informan AHP, WL dan RZ menjelaskan bahwa informan hanya menggunakan 2 indikator agar lebih mudah memahami trend atau sinyal yang dikeluarkan oleh indikator tersebut. Sementara pernyataan dari HF dan AK sendiri hanya menggunakan 1 indikator yaitu moving average sedangkan candlestick dan relative strenght index tidak digunakan karena kurang memahami penggunaannya.

Penggunaan indikator yang banyak dapat mempengaruhi sinyal yang diperoleh karena setiap indikator memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Misalnya, indikator Moving Average dapat digunakan untuk menentukan trend harga saham, sedangkan indikator RSI dapat digunakan untuk menentukan kelebihan dan kekurangan harga saham. Jika indikator-indikator ini digunakan secara bersamaan, maka dapat terjadi konflik dalam interpretasi sinyal yang diperoleh. Oleh karena itu, penggunaan indikator yang banyak dalam analisis teknikal harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap indikator.

Dalam analisis teknikal, penggunaan indikator yang tepat dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih efektif. Namun, setiap indikator memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga penting untuk mempertimbangkan keduanya dalam penggunaan indikator dalam analisis teknikal. Masing-masing indikator memiliki kelebihan



dan kekurangan yang berbeda, sehingga penting untuk memahami bagaimana mereka bekerja dan bagaimana mereka dapat digunakan dalam analisis teknikal.

Misalnya, Moving Average dapat digunakan untuk menentukan trend harga saham, tetapi tidak dapat menentukan kenaikan atau penurunan harga saham. Sebaliknya, RSI dapat digunakan untuk menentukan kenaikan atau penurunan harga saham, tetapi tidak dapat menentukan trend harga saham. Oleh karena itu, penggunaan indikator yang tepat dan memahami kelebihan dan kekurangannya dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih efektif.

Dalam menentukan keputusan membeli saham, terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh informan yang dinyatakan dari hasil wawancara berikut.

*Strategi dalam menentukan posisi beli saham yaitu pertama melihat sentimen atau isu positif dari saham tersebut lalu setelah itu dilihat lagi dari sisi teknikalnya. mengapa harus sentimen atau isunya yang dilihat pertama kali karena meskipun analisis teknikal dari suatu saham bagus tapi ada sentimen negatif dari saham tersebut maka saham itu akan tetap turun (AS 14/4/2024), (AM 27/4/2024).*

*Strategi dalam menentukan posisi beli dan jual dengan menggunakan beberapa indikator yaitu pertama MA dimana ketika candle berada dibawah garis MA maka pembelian dapat dilakukan ketika candle memotong keatas garis MA-nya. RSI sendiri dapat digunakan dalam menentukan posisi beli jika garis RSI berada di area oversold dan posisi jual ketika garis berada di area overbought (RZ 18/4/2024)*

*Strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu melihat terlebih dahulu isu atau sentimen positif dari saham tersebut lalu melihat analisis teknikal menggunakan indikator MA dan RSI untuk menentukan posisi beli dan jual saham (HF 20/4/2024), (SN 19/4/2024), (LH 20/4/2024), (WL 30/4/2024).*

Hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan keputusan membeli sebuah saham perlu mengetahui isu atau sentimen positif dari saham tersebut. Ketika saham tersebut memiliki isu

positif maka selanjutnya dapat dilihat sinyal dari indikator moving average dan relative strength index untuk menentukan posisi beli dan jual saham.

Penting untuk diingat bahwa analisis teknikal tidak dapat menjamin keberhasilan investasi secara mutlak. Faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, kondisi perusahaan, dan kondisi ekonomi juga mempengaruhi pergerakan harga saham. Oleh karena itu, investor harus tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian, penggunaan indikator yang tepat dan memahami kelebihan dan kekurangannya dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih efektif dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

Hasil wawancara dengan informan AS, LH, AM, AK dan WL telah memberikan pernyataan bahwa dengan menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index, informan telah mengalami keuntungan dan kerugian menggunakan indikator tersebut.

*saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index (AS 14/4/2024), (LH 20/4/2024), (AM 27/4/2024), (AK 29/4/2024) dan (WL 30/4/2024). Tetapi selama disiplin terhadap trading plan yang telah ditentukan dari sinyal indikator yang digunakan sebelumnya maka harusnya akan untung (HW 15/4/2024), (SN 19/4/2024), (HF 20/4/2024).*

Penjelasan informan AS, LH, AM, AK serta WL dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index, investor akan memiliki potensi untung ketika disiplin terhadap sinyal atau trading plan yang telah ditentukan menggunakan indikator yang digunakan. Sebaliknya, jika tidak disiplin dengan trading plan yang telah ditentukan atau sinyal yang dikeluarkan oleh indikator maka investor akan cenderung rugi.

Selain hal tersebut, pernyataan berbeda dari hasil wawancara dengan informan AL, RZ dan AHP sebagai berikut.

*Saya lebih sering untung dari pada rugi ketika menggunakan candlestick, moving average dan relative strenght index. keuntungan ini disebabkan karena adanya sentimen positif yang membantu indikator analisis teknikal yang digunakan lebih valid (AL 17/4/2024), (RZ 18/4/2024) dan (AHP 20/4/2024).*

Hasil wawancara dengan informan AL, RZ dan AHP diatas menjelaskan bahwa sinyal yang dikeluarkan oleh candlestick, moving average dan relative strenght index akan lebih valid jika terdapat sentimen positif dari saham tersebut. Hal ini yang dapat membuat investor lebih untung menggunakan indikator tersebut. Selain pernyataan diatas, alasan lain investor dapat lebih untung menggunakan analisis teknikal dapat dilihat dari pernyataan informan berikut.

*Alasan mengapa bisa untung atau rugi yaitu pertama rugi ketika melakukan pembelian saham tanpa menganalisis terlebih dahulu atau hanya FOMO (ikut-ikutan) yang berakibat pada kerugian. kedua mengapa bisa untung karena mempertimbangkan pembelian saham dengan melihat hasil analisis (AL 17/4/2024)*

*Alasan bisa untung karena faham penggunaan dari indikator yang digunakan sehingga sinyal yang diperoleh lebih akurat, sedangkan kerugian terjadi karena menggunakan indikator yang kurang difahami sehingga sinyal yang diperoleh kurang akurat (SA 29/4/2024)*

*Alasan bisa untung karena fokus menganalisa saham tersebut sehingga mengetahui kapan arah pergerakannya. sedangkan bisa rugi karena kurang fokus menganalisa pergerakan harganya, selain itu kadang terjadi false signal dikarenakan sentimen negatif dari saham tersebut (WL 30/4/2024)*

Hasil wawancara dengan informan AL, SA, dan WL dapat disimpulkan bahwa dengan mempertimbangkan pembelian saham menggunakan indikator yang dipahami maka investor akan mendapat keuntungan yang lebih maksimal. Sedangkan investor akan mengalami kerugian jika tidak mempertimbangkan

saham menggunakan analisis teknikal atau hanya ikut-ikutan dalam membeli saham. Selain itu, kerugian juga dapat terjadi karena adanya sentimen negatif terkait dengan saham tersebut.

Sentimen ekonomi atau berita-berita yang berkaitan dengan suatu saham akan dapat mempengaruhi harga saham dengan cara yang kompleks. Sentimen yang positif dapat meningkatkan harga saham, sedangkan sentimen yang negatif dapat menurunkan harga saham. Oleh karena itu, dengan mengetahui sentimen atau berita yang berkaitan dengan suatu saham dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih efektif dan membantu keakuratan dari sinyal indikator yang digunakan.

Penjelasan diatas sesuai dengan pernyataan informan RZ, AM dan AK berikut.

*Alasan mengapa bisa untung karena adanya sentimen positif yang dapat membantu memperkuat hasil analisis teknikal (RZ 18/4/2024)*

*Alasan rugi karena terlalu banyak menggunakan indikator sehingga salah menafsirkan sinyal yang dikeluarkna oleh indikator tersebut. sedangkan untung terjadi karena terdapat sentimen positif yang dapat memperkuat sinyal dari indikator yang digunakan (AM 27/4/2024)*

*Alasan bisa untung karena sinyal yang diperoleh dari indikator valid atau akurat. sedangkan rugi karena terjadi false signal atau sinyal yang salah disebabkan adanya sentimen negatif terhadap saham tersebut (AK 29/4/2024)*

Hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa sentimen atau suatu berita sangat mempengaruhi sinyal dari indikator teknikal. Hal ini karena suatu harga saham sangat dipengaruhi oleh berbagai macam informasi. Ini sesuai dengan teori efisiensi pasar yang mengemukakan bahwa harga atau *value* dari suatu harga saham atau aset merepresentasikan semua atau segala informasi yang berkaitan dengan aset tersebut, (Hanafi, 2004). Persepsi dari efisiensi pasar menjelaskan bahwa suatu harga aset dalam suatu

waktu menjabarkan informasi yang tersedia. Artinya informasi tersebut berasal dari informasi masa lalu dan masa kini serta dilengkapi dengan informasi dari perusahaan itu sendiri (*insider information*), (Fama, 1970).

Sentimen positif dapat memiliki dampak yang positif pada pergerakan harga saham. Sentimen positif dapat mengangkat harga saham, seperti yang terlihat dalam penelitian yang menemukan bahwa sentimen positif dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Hal ini dapat terjadi karena sentimen positif dapat menciptakan kepercayaan dan keyakinan di antara investor, yang mengarah pada peningkatan kepercayaan dan meningkatkan volatilitas imbal hasil saham.

Sedangkan sentimen negatif memiliki dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hal ini dapat terjadi karena sentimen negatif dapat menciptakan ketidakpastian dan ketakutan di antara investor, yang mengarah pada penurunan kepercayaan dan meningkatkan volatilitas imbal hasil saham. Selain itu, sentimen negatif juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dengan cara mengurangi nilai investasi dan meningkatkan risiko kerugian, sehingga investor lebih cenderung untuk menjual saham dan meningkatkan penawaran, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Ketika terjadi penurunan harga saham, maka nilai investasi dari investor juga akan menurun yang mengakibatkan kerugian. Untuk mengurangi tingkat kerugian tersebut, maka informan memiliki batasan penurunan harga seperti hasil wawancara berikut.

*Tergantung dari persentase penurunan harga sahamnya. saya pribadi menentukna batas penurunan 3-5%. jadi ketika penurunan saham belum*

*melewati batas tersebut maka tetap akan disimpan, tetapi jika sudah melewati maka langsung dijual (HW 15/4/2024)*

*Tergantung dari trading plan yang telah dibuat sebelumnya. jika penurunan harga saham telah melewati batas cutloss maka langsung dijual. tetapi jika belum melewati batas cutlossnya maka tetap akan disimpan (RZ 18/4/2024), (HF 20/4/2024), (AM 27/4/2024), (AK 29/4/2024) dan (SA 29/4/2024).*

Tergantung dari sinyal indikator yang digunakan, jika indikator masih menunjukkan indikasi akan naik maka tetap disimpan. tetapi jika sudah tidak ada indikasi akan naik maka langsung dijual (LH 20/4/2024) dan (WL 30/4/2024).

Hasil wawancara dengan informan diatas menyatakan bahwa informan menetapkan batas penurunan harga saham, selama penurunan harga saham belum melewati batas cutloss yang telah ditentukan maka tetap akan disimpan, tetapi jika penurunan harga telah melewati batas cutloss maka langsung dijual. Selain itu informan juga memperhatikan sinyal yang dikeluarkan oleh indikator yang digunakan. Jika indikator teknikal yang digunakan masih menunjukkan indikasi kenaikan atau uptrend maka tetap akan disimpan tetapi jika mengindikasikan akan turun atau downtrend maka akan langsung dijual. Berbeda dengan pernyataan diatas, hasil wawancara dengan informan AS, SN dan AHP yang menentukan batas kerugian sesuai analisis fundamental perusahaan.

*Ada yang dijual dan ada yang disimpan tergantung dari fundamental perusahaannya. ketika fundamental perusahaan bagus maka sahamnya tetap disimpan, tetapi ketika fundamental perusahaannya kurang bagus maka langsung dijual. jadi dalam menganalisa sebuah saham perlu mengkombinasikan antara analisis fundamental dan analisis teknikal (AS 14/4/2024), (SN 19/4/2024) dan (AHP 20/4/2024).*

Hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa selain melihat dari batas yang telah ditentukan sebelumnya dan sinyal yang dikeluarkan oleh indikator yang digunakan, informan juga menentukan batas kerugian dari segi fundamental perusahaan. Hal ini dikarenakan analisis

teknikal memiliki kekurangan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara langsung. Analisis teknikal mempertimbangkan pola dan trend pergerakan harga sebelumnya untuk memprediksi arah pergerakan harga di masa depan. Namun, analisis teknikal tidak mempertimbangkan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, seperti kinerja keuangan, kondisi industri, dan faktor makroekonomi. Dengan demikian, analisis teknikal dapat menghasilkan prediksi yang tidak akurat jika tidak disertai dengan analisis fundamental yang mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, (Mustaqim et al., 2022).

Lemahnya sinyal yang dikeluarkan oleh analisis teknikal tanpa melihat dari sisi fundamental dapat berakibat terjadi false signal dari indikator teknikal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan berikut.

*Pengalaman negatif menggunakan candlestick yaitu saat membeli sebuah saham karena adanya sinyal candlestick membentuk pola engulfing yang mengindikasikan sinyal harga akan naik tetapi keesokan harinya harga saham justru turun (AL 17/4/2024)*

*Pengalaman negatif menggunakan candlestick yaitu saat membeli sebuah saham karena adanya sinyal candlestick membentuk pola spinning top yang mengindikasikan sinyal harga akan naik tetapi keesokan harinya harga saham justru turun (RZ 18/4/2024)*

*Pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu mendapat kerugian karena sinyal palsu dari indikator yang digunakan (SN 19/4/2024) dan (HF 20/4/2024).*

Hasil wawancara dengan informan AL, RZ, SN dan HF diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan posisi beli menggunakan analisis teknikal tanpa melihat dari sisi fundamental atau isu ekonomi yang berkaitan dengan saham tersebut maka dapat memberikan sinyal palsu dari indikator teknikal yang digunakan. Dari sini dapat dilihat bahwa tingkat keakuratan dari indikator yang digunakan tidak dapat dikatakan 100% akurat

*Tingkat keakuratan candlestick sekitar 60-75% sedangkan MA cukup akurat yaitu sekitar 80%. Hal ini karena pengalaman saya ketika candle menunjukkan pola morubosu yang mengindikasikan penurunan keesokan harinya tetapi malah berbalik arah menjadi naik karena adanya sentimen positif dari saham tersebut. sedangkan MA dikatakan cukup akurat karena jika candle telah menembus garis MA keatas maka pergerakan harga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya (RZ 18/4/2024)*

*Tingkat keakurat dari indikator MA sekitar 95% karena sinyal yang dikeluarkan tidak 100% valid . hal ini dikarenakan adanya sentimen atau isu ekonomi yang berkaitan denga saham tersebut (HF 20/4/2024)*

*Tingkat akurasi dari indikator MA cukup tinggi tetapi return yang diperoleh rendah dikarenakan sinyal yang dikeluarkan kadang terlambat. sedangkan tingkat keakuratan dari candlestick juga cukup tinggi tetapi perlu memperhatikan sinyal konfirmasinya terlebih dahulu (AHP 20/4/2024) dan (AK 29/4/2024).*

*Keakuratan candlestick sekitar 70% sedangkan MA sendiri tingkat akuratnya sekitar 85-90% dan keakuratan RSI hanya 30%. tingkat Akuratnya MA dapat dilihat jika 5 candle sebelumnya berada diatas MA maka konfirmasi candle selanjutnya itu akan naik. hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator MA akurat dan mudah difahami penggunaannya (SA 29/4/2024)*

Hasil wawancara dengan informan RZ, HF, AHP, AK dan SA dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi dari indikator analisis teknikal menurut pengalaman investor yaitu indikator moving average dan candlestick sudah cukup akurat dimana berkisar antara 60%-95%. Sedangkan keakuratan dari relative strenght index hanya berkisar di 30%. Rendahnya keakuratan dari indikator RSI ini dikarenakan RSI memiliki keterbatasan dalam mengukur momentum dan perubahan arah. RSI hanya dapat mengukur momentum terkini dan tidak dapat secara akurat mengukur momentum yang lebih jauh ke masa lalu. Hal ini dapat menyebabkan RSI tidak efektif dalam mengidentifikasi perubahan tren yang lebih kompleks.

RSI juga memiliki keterbatasan dalam mengukur level overbought dan oversold. RSI memiliki skala 0-100, tetapi tidak dapat secara akurat mengukur level overbought dan oversold yang sesuai dengan kondisi pasar. Hal ini dapat



menyebabkan RSI tidak efektif dalam memberikan sinyal jual/beli yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan RSI dan menggunakan analisis fundamental untuk memperoleh prediksi yang lebih akurat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan posisi beli, sebelum menggunakan analisis teknikal informan terlebih dahulu melihat isu ekonomi atau sentiment yang berkaitan dengan sebuah saham. Lalu menggunakan analisis teknikal untuk menentukan aksi beli dan jual. Dengan melihat terlebih dahulu isu ekonomi atau sentiment positif dari suatu saham maka dapat memaksimalkan sinyal yang dikeluarkan oleh indikator candlestick, moving average dan relative strenght index. Selain itu, dengan mengetahui isu yang berkaitan dengan saham maka investor dapat mengurangi resiko kerugian jika harga saham mengalami penurunan. Hal ini perlu dilakukan karena Tingkat keakuratan dari suatu indikator tidak dapat dikatakan sangat akurat jika tidak dibarengi dengan analisis fundamental atau melihat isu ekonomi.

### **3. Pola Pergerakan Trend Harga Saham Menggunakan Indikator Moving Average dan Relative Strenght Index.**

Analisis teknikal saham berfokus pada pola pergerakan harga saham yang telah terjadi di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Salah satu cara untuk menganalisis pola pergerakan harga saham menggunakan indikator teknikal yaitu dengan menggunakan indikator momentum, yang mengukur perubahan harga saham dalam jangka waktu tertentu. Indikator momentum seperti Moving Average (MA) dan Relative

Strength Index (RSI) membantu investor memahami apakah harga saham sedang naik atau turun dan berapa cepat perubahan tersebut.

Pola pergerakan trend harga saham menggunakan indikator Moving Average (MA) merupakan suatu strategi analisis teknikal yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham. Indikator MA berfungsi sebagai filter untuk menampilkan pola yang lebih jelas. Dalam analisis teknikal, MA digunakan untuk menentukan trend harga saham, yaitu apakah harga saham sedang naik (uptrend) atau turun (downtrend), (Baining & Fadhillah, 2018).

Hasil wawancara dengan informan AS, HW, RZ, AHP dan LH menyatakan bahwa penggunaan MA sendiri selalu di barengi dengan candlestick sebagaimana hasil wawancara berikut.

*Penggunaan indikator Moving Average dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu memperhatikan antara garis MA dan candle. jika candle berada dibawah garis MA maka pergerakan saham akan cenderung downtrend, sebaliknya jika candle berada diatas garis MA maka pergerakan harga saham akan cenderung uptrend. dengan mengetahui posisi antara candle dan MA maka bisa diprediksi pergerakan harga saham kedepan dan dapat ditentukan aksi beli atau jual saham (AS 14/4/2024), (HW 15/4/2024), (RZ 18/4/2024), (AHP 20/4/2024) dan (LH 20/4/2024).*

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan moving average selalu dibarengi dengan candlestick. Dimana ketika pergerakan pergerakan candlestick berada dibawah garis moving average maka trend pergerakan harga saham akan cenderung downtrend. Sebaliknya jika pergerakan candlestick berada diatas garis moving average maka trend pergerakan harga saham akan cenderung uptrend. Selain itu, moving average juga digunakan sebagai acuan support dan resisten pergerakan harga, sebagaimana hasil wawancara dengan informan berikut.

*Indikator moving average digunakan untuk menentukan support dan resisten saham. MA dikatakan support apabila garis MA berada dibawah candle sedangkan MA dikatakan resis apabila berada diatas candle. penentuan posisi beli dan jual dapat dilakukan ketika candle dan MA megalami Brekout atau perpotongan. jika candle memotong garis MA keatas maka dapat dilakukan aksi beli, sebaliknya jika candle memotong garis MA kebawah maka dapat dilakukan aksi jual karena kemungkinan saham akan mengalami penurunan (SN 19/4/2024)*

Hasil wawancara dengan informan SN diatas dapat disimpulkan bahwa moving average selain digunakan untuk melihat trend pergerakan harga saham, juga digunakan sebagai penentu level support dan resisten. Garis MA dikatakan sebagai level support apabila garis MA berada di bawah candle. Sedangkan garis MA dikatakan sebagai level resisten ketika garis MA berada diatas candle. Penjelasan ini dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah.



Sumber : Investing, 2024

Gambar 4. 11 Pergerakan Saham Erajaya Menggunakan Indikator Moving Average

Gambar 4.11 diatas menunjukkan pergerakan harga saham Erajaya dari september 2023 hingga mei 2024 menggunakan candlestick dan Moving Average. Dapat dilihat pada gambar diatas, saham Erajaya mengalami 3 trend pergerakan yaitu 2 kali downtrend dan 1 kali uptrend. Ketika pergerakan harga

mengalami downtrend maka garis MA akan menjadi resisten karena berada diatas MA, sedangkan ketika pergerakan harga mengalami uptrend maka garis MA akan berada dibawah Candle, (Muhamad Aldin Hidayat, 2022).

Berbeda dengan moving average yang digunakan untuk melihat trend pergerakan harga saham, pola dari indikator Relative Strenght Index merupakan suatu strategi analisis teknikal yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham di pasar keuangan. RSI berfungsi sebagai indikator momentum yang menunjukkan apakah harga saham sedang dalam tren naik atau turun. RSI digunakan untuk menentukan posisi beli saham dengan cara mengidentifikasi tingkat kekuatan harga saham.

Pola pergerakan harga saham menggunakan RSI dapat dilihat dari Overbought dan Oversold. RSI digunakan untuk menentukan apakah harga saham dalam kondisi overbought (terlalu tinggi) atau oversold (terlalu rendah). Jika RSI menunjukkan harga saham dalam kondisi oversold, maka investor dapat membeli saham dengan harapan harga akan naik kembali, (Baining & Fadhillah, 2018).

Selain overbouht dan oversold, RSI juga digunakan untuk melihat divergence. RSI digunakan untuk menentukan apakah harga saham sedang dalam divergen dengan RSI. Jika harga saham naik tetapi RSI turun, maka investor dapat membeli saham dengan harapan harga akan naik kembali, (Baining & Fadhillah, 2018).

Penjelasan diatas sesuai dengan hasil wawancara beberapa informan berikut.

*Indikator Relative Strength Index (RSI) digunakan untuk mengukur kecepatan dan perubahan pergerakan harga. Nilai RSI berada di antara 0 dan 100. Umumnya, jika RSI di atas 70, itu bisa mengindikasikan bahwa saham mungkin overbought (jenuh beli) dan ini bisa menjadi sinyal untuk menjual. Sebaliknya, jika RSI di bawah 30, itu bisa menunjukkan bahwa saham mungkin oversold (jenuh jual) dan ini bisa menjadi sinyal untuk membeli. Namun, sebaiknya RSI digunakan bersamaan dengan alat analisis lainnya, (AS 14/4/2024), (RZ 18/4/2024), (SN 19/4/2024), (AHP 20/4/2024), (LH 20/4/2024), (SA 29/4/2024) dan (WL 30/4/2024).*

*kalo saya biasanya melihat oversold dan overbought, kedua melihat divergance yaitu ketika pergerakan harganya berbeda dengan pergerakan RSI. Divergance ini jika pergerakan harga downtrend tetapi RSI nya justru naik maka kemungkinan reversal atau berbalik arah naik, (AL 17/4/2024).*

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa informan menggunakan pola dari indikator relative strenght index untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. Dimana ketika garis RSI berada di level 30 maka saham dapat dikatakan oversold atau jenuh jual dan di indikasikan untuk membeli. Sedangkan jika garis RSI berada di level 70 maka saham dapat dikatakan overbought atau jenuh beli dan di indikasikan untuk menjual.

Selain itu, pola RSI juga digunakan oleh investor untuk melihat divergence yaitu ketika pergerakan harga saham berbeda dengan pola yang dihasilkan oleh RSI. Penjelasan ini dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut.



Sumber : Investing, 2024

Gambar 4. 12 Pergerakan Saham Erajaya Menggunakan Indikator Relative Strenght Index

Gambar 4.12 diatas menunjukkan pergerakan harga saham Erajaya dari september 2023 hingga mei 2024 menggunakan indikator relative strenght index. Dapat dilihat bahwa saham erajaya mengalami 3 fase oversold yaitu ketika pergerakan garis RSI berada di level 30 yang mengindikasikan untuk membeli saham. Selain itu, RSI juga mengalami 2 fase overbought yaitu ketika pergerakan garis RSI berada di level 70 yang mengindikasikan untuk menjual saham.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa pola yang dihasilkan oleh indikator moving average yaitu digunakan untuk melihat trend pergerakan harga saham, juga digunakan sebagai penentu level support dan resisten. Garis MA dikatakan sebagai level support apabila garis MA berada di bawah candle. Sedangkan garis MA dikatakan sebagai level resisten ketika garis MA berada diatas candle. Selanjutnya penggunaan pola indikator relative strenght index digunakan untuk

melihat jeuh jual dan jenuh beli. Ketika garis RSI berada di level 30 maka saham dapat dikatakan oversold atau jenuh jual dan di indikasikan untuk membeli. Sedangkan jika garis RSI berada di level 70 maka saham dapat dikatakan overbought atau jenuh beli dan di indikasikan untuk menjual.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bersumber pada dari penjelasan ayat lebih dahulu dan hasil serta ulasan riset, hingga bisa dijabarkan sebagian kesimpulan selaku selanjutnya.

1. Pemahaman informan terkait ketiga indikator ini yaitu pertama candlestick digunakan untuk mengetahui trend pergerakan harga, selain itu pola yang dihasilkan oleh candlestick juga merepresentasikan berbagai makna. Kedua moving average digunakan untuk melihat trend pergerakan harga menggunakan harga rata-rata harian. Ketiga relative strenght index digunakan untuk melihat kecenderug investor dalam bertransaksi saham, apakah cenderung menjual atau cenderung membeli yang sering disebut sebagai jenuh jual dan jenuh beli.
2. dalam menentukan posisi beli, sebelum menggunakan analisis teknikal informan terlebih dahulu melihat isu ekonomi atau sentiment yang berkaitan dengan sebuah saham. Lalu menggunakan analisis teknikal untuk menentukan aksi beli dan jual. Dengan melihat terlebih dahulu isu ekonomi atau sentiment positif dari suatu saham maka dapat memaksimalkan sinyal yang dikeluarkan oleh indicator candlestick, moving average dan relative strenght index. Selain itu, dengan mengetahui isu yang berkaitan dengan saham maka investor dapat mengurangi resiko kerugian jika harga saham mengalami penurunan. Hal ini perlu dilakukan karena Tingkat keakuratan dari suatu indicator tidak dapat dikatakan sangat akurat jika tidak dibarengi dengan analisis fundamental atau melihat isu ekonomi.



3. pola yang dihasilkan oleh indikator moving average yaitu digunakan untuk melihat trend pergerakan harga saham, juga digunakan sebagai penentu level support dan resisten. Garis MA dikatakan sebagai level support apabila garis MA berada di bawah candle. Sedangkan garis MA dikatakan sebagai level resisten ketika garis MA berada diatas candle. Selanjutnya penggunaan pola indikator relative strenght index digunakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. Ketika garis RSI berada di level 30 maka saham dapat dikatakan oversold atau jenuh jual dan di indikasikan untuk membeli. Sedangkan jika garis RSI berada di level 70 maka saham dapat dikatakan overbought atau jenuh beli dan di indikasikan untuk menjual.

#### **B. Saran**

Bersumber pada dari analisis hasil tanya jawab dengan informan, hingga pengarang berarti membagikan anjuran yang mudah- mudahan berguna untuk penanam modal ataupun riset berikutnya ialah untuk penanam modal yang hendak melaksanakan investasi saham menggunakan analisis teknikal candlestick, moving avergae dan relative strenght index disarankan sebelum membeli saham agar kiranya melihat sentimen pasar dan isu ekonomi yang berkaitan dengan saham tersebut sebelum menggunakan analisis teknikal

# LAMPIRAN



## 1. Surat Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PROGRAM PASCASARJANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0256/C.5-II/1445/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Sya'ban 1445 H.  
26 Februari 2024 M.

Kepada Yth,

**Pembina Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)  
di Unismuh Makassar**

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tesis mahasiswa Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Muh Hariyanto

NIM : 105021104022

Program Studi : Magister Manajemen

Judul Tesis : Analisis Persepsi Investor Menggunakan Teknikal  
Candlestick, Moving Average, Relative Strength Index  
Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi  
Saham

Maka kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin  
untuk melakukan penelitian dan diberi data yang diperlukan pada  
Kantor yang Bapak/Ibu sedang pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,

**Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd**  
NBM : 613 949

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. : (0411) 866 972 – 5047085 Fax.: (0411) 865  
588 Makassar 90221

## 2. Surat Balasan Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



**GALERI INVESTASI**  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 3 Mei 2024 M  
24 Syawal 1445 H

Nomor : 102/GI-U/V/1445/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0256/C.5-II/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Muh Hariyanto  
Stambuk : 105021104022  
Program Studi : Magister Manajemen  
Judul Penelitian : **“Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average, Relative Strenght Index Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham”**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**

**NBM: 857 606**

### 3. Dokumentasi



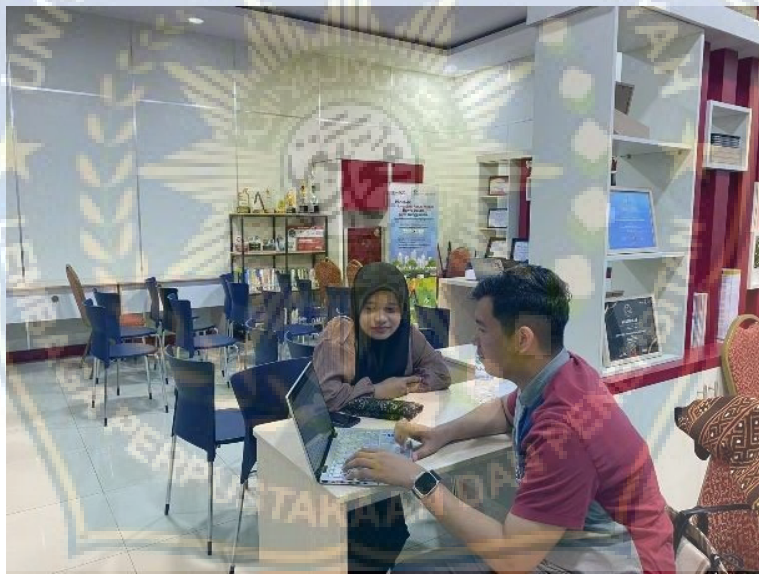
(Proses Wawancara dengan Informan AK)



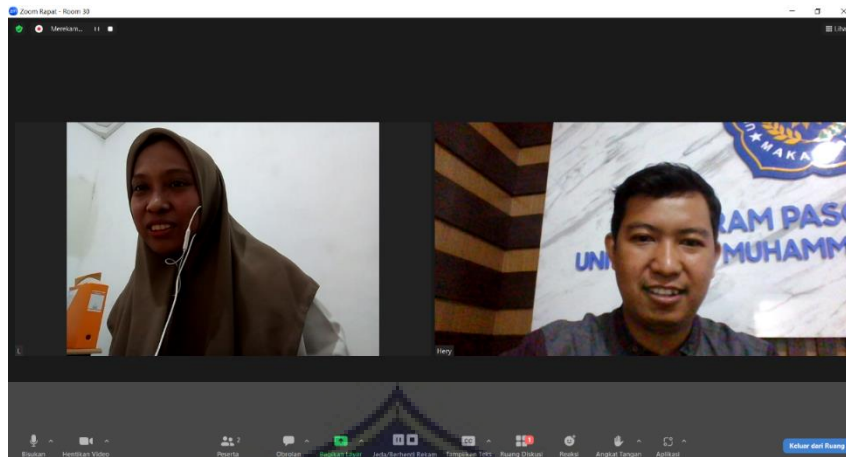
(Proposes Wawancara dengan Informan AHP)



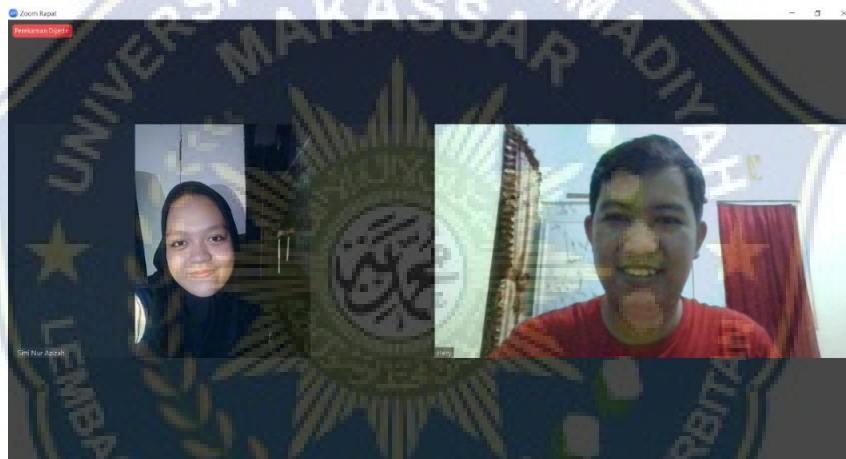
(Proses Wawancara Dengan Informan AL)



(Proses Wawancara Dengan Informan WL)



(Proses Wawancara Dengan Informan SN)



(Proses Wawancara dengan Informan SA)



(Proses Wawancara dengan Informan HW)

#### 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA			
RM	Coding	Rumusan Masalah	Informan
	1	Bagaimana pemahaman investor mengenai pola pergerakan harga saham dengan menggunakan teknikal candlestick, <i>Moving Average</i> , <i>Relative Strenght Index</i> ?	
	1.a	Apakah sudah berinvestasi di Pasar Modal, berapa lama?	Investor 2 thn
	1.b	Apakah pernah mendengar dan mengenal alat analisis/ indikator yang dapat digunakan dalam keputusan membeli saham?	Investor 2 thn
	1.c	Bagaimana dengan pola pola tekhnik candlestick yg digunakan untuk menentukan pembelian saham, apakah sudah pernah digunakan	Investor 6 dan 7 thn
	1.d	Saham apa yg pernah di beli menggunakan Candlsetick, dan dari sektor mana saham tersebut	Investor 6 dan 7 thn
	1.e	Apakah ada analisis tekhnikal lain yang pernah digunakan dalam membeli saham	semua informan
	1.f	Ada berapa analisis tekhnikal yang anda ketahui & pernah digunakan	semua informan
	1.g	Mengapa hanya di indikator tersebut yg sering digunakan	
	1.h	Apa pertimbangan dalam membeli sebuah saham	semua informan
	1.i	Apakah memahami penggunaan <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strenght Index</i> ?	Investor 6 dan 7 thn
	2	Bagaimana pengalaman investor menggunakan Teknikal <i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strenght Index</i> sebagai dasar menentukan aksi beli dan jual saham.	



2.a	Dengan lamanya menjadi investor apakah sudah menggunakan Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index setiap trading	Investor 4-7 thn
2.b	Dengan menggunakan Candlestick Moving Average dan Relative Strenght Index, apakah pernah untung atau rugi	Investor 4-7 thn
2.c	mengapa bisa rugi? Dan untung?	
2.d	Saat mengalami kerugian apakah tetap menyimpan sahamnya atau dijual	Investor 4-7 thn
2.e	kriteria saham apa yg mu beli saat swing dan salping	
2.f	Bagaimana keakuratan Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index dalam trading atau investasi	Investor 4-7 thn
2.g	Bagaimana strategi anda dalam menentukan sinyal jual dan beli	Investor diatas 7 thn
2.h	pengalaman negatif terhadap analisis teknikal (CS, MA dan RSI)	
3	Bagaimana pola pergerakan trend harga saham menggunakan indikator <i>Moving Average</i> dan <i>Relative Strenght Index</i> ?	
3.a	Bagaimana Penggunaan Indikator Moving Average dalam menentukan posisi beli dan jual saham	
3.b	Bagaimana Penggunaan Indikator relative strenght index dalam menentukan posisi beli dan jual saham	
3.c	Apakah anda membandingkan antara indikator Moving Average dan Relative Strenght index?	
3.d	Dari Kedua indikator tersebut, indikator apa yang paling sering anda gunakan?	

## 5. Hasil Reduksi

CODING	RUMUSAN MASALAH	TANGGAL	INITIAL INFORMAN
1	Bagaimana pemahaman investor mengenai pola pergerakan harga saham dengan menggunakan teknikal candlestick, Moving Average, Relative Strenght Index?		
1.1	Apakah sudah pernah berinvestasi di Pasar Modal, berapa lama?		
1.1.1	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 4 tahun (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.1.2	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 3 tahun (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.1.3	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 2 tahun (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.1.4	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 2 tahun (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.1.5	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 3 tahun (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.1.6	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 4 tahun (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.1.7	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 3 tahun (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.1.8	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 3 tahun (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.1.9	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 4 tahun (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.1.10	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 7 tahun (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.1.11	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 2 tahun (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.1.12	Iya, saya sudah berinvestasi saham sekitar 2 tahun (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
1.2	Apakah pernah mendengar dan mengenal alat analisis/ indikator yang dapat digunakan dalam keputusan membeli saham?		
1.2.1	ada 2 jenis analisis untuk membantu membuat keputusan membeli saham yaitu analisis teknikal dan fundamental (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.2.2	Iya, dalam memutuskan membeli saham saya menggunakan beberapa indikator yaitu Moving Average, Stochastic dan MFI (Indeks Arus Uang) (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.2.3	Iya, dalam menentukan keputusan membeli saham, saya selalu menggunakan alat analisis (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.2.4	Iya, dalam menentukan keputusan membeli	18/04/2024	RZ

	saham, saya menggunakan indikator moving Average, Candlestick, Relative Strenght Index, Stochastick, Bollinger Bands, William Fractal, dan Fibonacci (RZ 18/4/2024)		
1.2.5	iya, dalam menentukan keputusan membeli saham, saya menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.2.6	iya, dalam menentukan keputusan membeli saham, ada 3 indikator yang saya ketahui yaitu Moving Average, Stochastick dan Volume (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.2.7	iya, dalam menentukan keputusan membeli saham, saya menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.2.8	iya, saya pernah mendengar alat analisis yang dapat digunakan dalam menentukan keputusan membeli saham (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.2.9	iya, dalam menentukan keputusan membeli saham, ada 2 jenis analisis yang sering digunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.2.10	iya, dalam menentukan keputusan membeli saham saya menggunakan psikologi trading, analisis teknikal dan analisis fundamental tetapi yang paling sering saya gunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.2.11	iya, dalam menentukan keputusan beli saham memerlukan alat analisis salah satunya yaitu analisis teknikal candlestick (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.2.12	iya, saya mengenal beberapa jenis indikator dalam analisis teknikal yaitu moving average, candlestick, MACD, relative strenght index, stochastick, bollinger bands, dan william fractal (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
1.3	Bagaimana dengan pola pola tehknical candlestick yg digunakan untuk menentukan pembelian saham, apakah sudah pernah digunakan		
1.3.1	iya pernah, analisis teknikal candlestick ini digunakan untuk menentukan posisi beli dan jual (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.3.2	saya selalu menggunakan candlestick sebagai acuan dalam membeli dan menjual saha karena profil saya sebagai trader yang melakukan transaksi jangka pendek bukan sebagai investor yang melakukan transaksi jangka panjang (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW

1.3.3	dalam pembelian saham menggunakan candlestick, ada 2 pola candlestick pattern yang digunakan yaitu engulfing dan dragon fly doji. Engulfin digunakan untuk melihat apakah terjadi reversal yaitu pembalikan arah dan rebound yaitu kenaikan harga setelah terjadi penurunan. sedangkan dragon fly doji digunakan untuk memprediksi apakah saham akan naik atau tidak. dragon fly doji ini memprediksi apakah besok akan terjadi kenaikan atau tidak dilihat dari pergerakan harga sebelumnya. mekanisme dari doji sendiri yaitu ketika saat pembukaan market pergerakan saham mengalami penurunan tetapi saat pertengahan market pergerakan saham kembali naik. doji ini mengindikasikan adanya tekanan beli yang tinggi yang dapat menyebabkan kenaikan harga diesok hari. (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.3.4	iya pernah, pola candlestick digunakan untuk mengetahui trend pergerakan harga apakah akan downtrend atau uptrend (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.3.5	iya pernah digunakan. Pola candlestick ini merupakan dasar dari analisis teknikal yang digunakan untuk menentukan posisi beli saham (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.3.6	belum pernah digunakan karena belum paham dengan pola candlestick jadi tidak bisa menentukan posisi beli dan jualnya (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.3.7	Pernah digunakan, candlestick ini merupakan hal awal yang perlu dipelajari ketika ingin melakukan analisis teknikal (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.3.8	iya pernah menggunakan pola candlestick untuk menentukan posisi beli saham (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.3.9	iya pernah, candlestick ini dapat menunjukkan arah trend pergerakan harga saham. Selain itu candlestick juga merepresentasikan harga tertinggi, terendah, harga pembukaan dan harga penutupan dari suatu saham dalam setiap transaksi perhari (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.3.10	belum pernah menggunakan candlestick dalam menentukan posisi beli saham (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.3.11	iya, untuk candlestick saya menggunakan beberapa pola yaitu doji, hammer, shooting star, pola bendera dan pola segitiga atas (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA

1.3.12	iya pernah. tapi menurut saya penggunaan candlestick kurang akurat karena hanya melihat pola dan pergerakan harganya (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
1.4	Saham apa yg pernah di beli menggunakan Candelstick, dan dari sektor mana saham tersebut		
1.4.1	saham yang pernah dibeli menggunakan Teknikal candlestick yaitu Elsa dari sektor Energi dan ASRI dari sektor Properti. (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.4.2	Saham yang pernah dibeli menggunakan Teknikal candlestick yaitu PTBA dari sektor Pertambangan, BREN dari sektor Energy dan SIDO dari sektor Farmasi (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.4.3	Saham yang pernah dibeli menggunakan Teknikal candlestick yaitu MGRO disektor perkebunan. Pada saat membeli saham ini, candlestick berada di level support dan membentuk pola Dragon fly doji yang mengindikasi kenaikan harga diesok hari. (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.4.4	Saham yang pernah dibeli menggunakan teknikal candlestick yaitu ADMR disektor energi, LPPF disektor ritel, dan WIFI di sektor tenologi (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.4.5	saham yang pernah dibeli menggunakan teknikal candlestick yaitu ERAA disektor ritel, BRIS disektor perbankan dan ANTM disektor tambang (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.4.6	belum pernah membeli saham menggunakan teknikal candlestick dikarenakan belum faham penggunaannya (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.4.7	saham yang pernah saya beli menggunakan teknikal candlestick yaitu SLIS disektor consumer. Saat membeli saham ini menggunakan analisis teknikal candlestick, saya memperoleh keuntungan hingga 100% dalam jangka waktu singkat atau hanya beberapa hari saja. kenaikan ini terjadi karena adanya sinyal uptrend yang dikeluarkan oleh candlestick, juga dibantu oleh adanya sentimen positif dari saham tersebut. (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.4.8	saham yang pernah dibeli menggunakan teknikal candlestick yaitu BJTM di sektor perbankan (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.4.9	saham yang pernah dibeli menggunakan teknikal candlestick yaitu BRIS di sektor	27/04/2024	AM

	perbankan (AM 27/4/2024)		
1.4.10	belum pernah membeli saham menggunakan teknik candlestick dikarenakan belum faham penggunaannya (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.4.11	saham yang pernah saya beli menggunakan teknik candlestick yaitu TLKM di sektor telekomunikasi, INDF di sektor consumer dan SIDO di sektor farmasi. (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.4.12	saham yang pernah saya beli menggunakan teknik candlestick yaitu SLIS di sektor barang consumer (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
1.5	Apakah ada analisis teknikal lain yang pernah digunakan dalam membeli saham		
1.5.1	iya ada, indikator dalam analisis teknikal yang pernah saya gunakan yaitu MACD, moving average, stochastic, MA cross dan relative strength index. Dari beberapa indikator ini yang paling sering saya gunakan yaitu moving average. (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.5.2	ada beberapa indikator teknikal yang saya ketahui yaitu indikator MFI (Indikator arus uang), Moving average, stochastic, relative strength index, volume dan fibonacci. Tetapi dari indikator yang saya sebutkan, hanya beberapa yang saya gunakan yaitu MFI, MA dan Stochastic. (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.5.3	iya, ada beberapa indikator dalam analisis teknikal yang pernah saya gunakan yaitu support resisten, moving average dan MACD. diantara beberapa indikator tersebut, indikator yang paling sering digunakan hanya MA dan MACD (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.5.4	ada beberapa indikator yang pernah saya gunakan dalam analisis teknikal yaitu moving average, stochastic, relative strength index, william fractal, dan bollinger band. Untuk penggunaan saya sendiri kadang mengkombinasikan antar indikator misalnya saya mengkombinasikan indikator MA dan RSI atau kadang william Fractal dengan bollinger bands. tetapi diantara kelima indikator tersebut hanya 4 indikator yang paling sering saya gunakan yaitu Moving average, relative strength index, stochastic dan william fractal (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.5.5	ada beberapa indikator yang pernah saya gunakan yaitu moving average, relative strength index, stochastic dan william fractal. Untuk penggunaannya sendiri disarankan untuk menggabungkan antar	19/04/2024	SN

	indikator agar sinyal yang diperoleh lebih akurat. Selain melihat dari sisi analisis teknikal, disarankan pula untuk melihat isu-isu ekonomi atau sentimen positif yang berkaitan dengan saham tersebut. (SN 19/4/2024)		
1.5.6	alat analisis teknikal lain yang pernah digunakan yaitu indikator Moving Average, Stochastic dan Volume. indikator MA digunakan untuk melihat trend pergerakan harga sedangkan indikator stochastic digunakan melihat jenuh jual dan jenuh beli. selanjutnya indikator volume digunakan untuk scalping atau transaksi jual dan beli diwaktu yang singkat berkisar antar 1-10 menit. (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.5.7	analisis teknikal lain yang pernah digunakan yaitu analisis teknikal klasik yaitu digunakan untuk melihat pattern seperti model atau pola yang muncul dari candle (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.5.8	ada 6 indikator yang saya ketahui yaitu Moving average, MACD, relative strenght index, candlestick, stochastic dan fibonacci. tetapi dari beberapa indikator tersebut, hanya 5 yang pernah saya gunakan yaitu moving average, MACD, relative strenght index, candlestick dan stochastic (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.5.9	iya, saya menggunakan bollinger bands dan moving average, dimana kedua indikator ini digunakan dengan cara dikombinasikan agar dapat menghasilnya sinyal yang valid (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.5.10	iya, saya menggunakan analisis teknikal lain untuk membeli saham diantaranya yaitu analisis teknikal klasik dan analisis teknikal modern. analisis teknikal kalsik digunakan untuk melihat bagaimana pola yang dihasilkan candlestick sedangkan analisis teknikal modern lebih ke penggunaan indikator yaitu indikator moving average, stochastic dan william fractal. (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.5.11	iya, saya menggunakan analisis teknikal lain yaitu indikator fibonacci dan bollinger band. indkator lain ini digunakan karena analisis teknikal penggunaannya tidak cukup jika hanya menggunakan satu jenis analisis saja. (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.5.12	iya, saya menggunakan analisis teknikal lain yaitu indikator Moving average, stochastic	30/04/2024	WL

	dan bollinger band (WL 30/4/2024)		
1.6	Apa alasan anda menggabungkan beberapa Indikator		
1.6.1	alasan menggabungkan beberapa indikator karena hasil atau sinyal yang diperoleh akan lebih valid. penggabungan ini bertujuan agar investor dapat yakin terhadap aksi yang dilakukan baik aksi beli maupun aksi jual (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.6.2	alasan menggabungkan beberapa indikator tujuannya agar dapat memperoleh sinyal yang lebih valid dan lebih kuat (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.6.3	alasan penggabungan dari kedua indikator tersebut yaitu bollinger band dan fibonacci karena bollinger band tidak dapat digunakan untuk menentukan titik support dan resistance saham. maka digunakan fibonacci agar dapat diketahui titik support dan resistance nya. Sinyal bollinger band belum dapat dikatakan akurat jika tidak dikombinasikan dengan fibonacci karena masih ada potensi untuk turun maupun naik. (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.7	Mengapa hanya indikator tersebut yang sering / pernah digunakan?		
1.7.1	alasan hanya menggunakan indikator tersebut karena ketika ingin menentukan posisi beli suatu saham, diperlukan titik support dan arah trend dari saham tersebut. untuk melihat kedua hal ini, indikator yang dapat menggambarkan kedua hal ini yaitu moving average. moving average sendiri digunakan untuk membandingkan hasil support dari candlestick dengan pergerakan moving average. sedangkan MACD digunakan untuk melihat apakah pergerakan harga masih melanjutkan uptrend atau tidak (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.7.2	alasan hanya menggunakan indikator MA, RSI, Stochastic dan william fractal karena penggunaan dan pola yang dihasilkan jauh lebih simpel dibanding dengan indikator yang lain. dibanding dengan Bollinger Bands, penggunaannya lebih rumit karena memiliki 3 garis yang mengikuti pergerakan candle. begitu pula dengan indikator fibonacci dimana penarikan titiknya dilakukan secara manual, indikator ini lebih bagus digunakan oleh orang yang profesional karena	18/04/2024	RZ



	penggunaanya yg rumit dan tidak disarankan digunakan oleh investor pemula (RZ 18/4/2024)		
1.7.3	alasan penggunaan indikator ini karena mudah digunakan oleh investor. tetapi meski mudah digunakan, tidak disarankan digunakan oleh investor pemula (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.7.4	alasan hanya menggunakan indikator MA, MACD, RSI, Candlestick dan Stochastick karena penggunaannya yang lebih mudah dan tingkat akurasi yang tinggi (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.7.5	alasan hanya menggunakan indikator bollinger bands dan moving average karena penggunaannya yang lebih simpel dan mudah dipahami (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.7.6	alasan hanya menggunakan indikator bollinger bands dan fibonacci karenajika terlalu banyak indikator yang digunakan akan membuat investor bingung. untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal disarankan hanya menggunakan 1 hingga 2 indikator saja	29/04/2024	SA
1.8	Apa pertimbangan anda dalam membeli sebuah saham		
1.8.1	pertimbangan dalam membeli sebuah saham yaitu menggunakan analisis teknikal salah satunya menggunakan moving average. tujuan penggunaan MA ini untuk melihat apakah saham ini harganya sedang murah atau tidak dilihat dari trend pergerakan harga yang di hasilkan oleh MA. lalu setelah itu dapat ditentukan posisi beli dan jual pada saham tersebut (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.8.2	pertama melihat sentimen yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut, selanjutnya melihat trend pergerakan sahamnya (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.8.3	pertimbangan dalam membeli saham itu melihat dari sisi analisis teknikal dan fundamentalnya. hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi penyebab dari kenaikan tersebut karena jika kenaikan tersebut harga saham sudah tidak wajar maka pergerakan harga bisa berbalik arah (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.8.4	pertimbangan pertama dalam membeli sebuah saham yaitu melihat dari segi fundamental bagaimana kinerja perusahaan	18/04/2024	RZ

	kedepannya dan melihat sentimen positif apa yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. selanjutnya melihat dari segi teknikal menggunakan indikator MA yaitu pergerakan harga dalam 1 tahun terakhir apakah pergerakan harga sudah berada dilevel support atau tidak guna menentukan titik belinya. selan itu digunakan pula beberapa indikator seperti RSI dan stochastick untuk medapatkan sinyal yang akurat guna memaksimalkan profit (RZ 18/4/2024)		
1.8.5	pertama melihat dari segi fundamental untuk mengetahui perkembangan perusahaan. lalu setelah itu melihat dari segi teknikal untuk mengetahui apakah harga dari saham tersebut masih wajar atau tidak (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.8.6	pertimbangan dalam membeli sebuah saham yaitu melihat terlebih dahulu dari analisis fundamentalnya guna mengetahui kinerja perusahaan kedepannya (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.8.7	pertimbangan pertama dalam membeli sebuah saham yaitu melihat sentimen positif terkait saham tersebut. lalu digunakan analisis teknikal moving average dan volume untuk menentukan titik beli (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.8.8	beberapa pertimbangan dalam membeli sebuah saham yaitu melihat dari sisi sektor perusahaan, isu yang berkaitan dengan perusahaan tersebut dan trend pergerakan harganya (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
1.8.9	beberapa pertimbangan dalam membeli sebuah saham yaitu melihat isu yang berkaitan dengan perusahaan tersebut lalu dilakukan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja perusahaan kedepannya (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.8.10	pertimbangann untuk membeli sebuah saham yaitu melihat dari analisis fundamental dan teknikal. fundamental digunakan untuk mengetahui isu ekonomi yang berpengaruh terhadap saham tersebut. lalu setelah itu digunakan analisis teknikal untuk menentukan posisi beli (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.8.11	pertimbangan dalam membeli sebuah saham itu melihat dari isu yang berkaitan dengan saham tersebut (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.8.12	pertimbangan dalam membeli sebuah saham yaitu pertama melihat trend yang dihasilkan	30/04/2024	WL

	oleh candlestick lalu menggunakan indikator moving average dan stochastick untuk menentukan posisi beli (WL 30/4/2024)		
1.9	Apakah memahami penggunaan Moving Average dan Relative Strenght Index?		
1.9.1	iya, saya memahami penggunaan moving average dan relative strenght index (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
1.9.2	iya, moving average digunakan untuk melihat trend pergerakan harga menggunakan harga rata-rata sebelumnya sedangkan RSI digunakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. kekurangan RSI sendiri dibandingkan dengan stochastick yaitu RSI kadang mengalami legging atau sinyal yang lambat dibandingkan dengan stochastick (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
1.9.3	iya, MA digunakan untuk melihat breakout atau perpotongan harga antara candle dengan garis MA, sedangkan RSI lebih akurat digunakan ketika pergerakan harga saham mengalami sideways yaitu pergerakan harga saham berulang antara support dan resis (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
1.9.4	iya, MA menggambarkan kondisi pergerakan dari harga rata-rata harian sedangkan RSI cenderung melihat perilaku investor apakah cenderung untuk menjual atau cenderung untuk membeli (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
1.9.5	iya, RSI digunakan untuk melihat jenuh beli dan jenuh jual sedangkan MA digunakan untuk melihat pergerakan harga rata-rata harian. semakin singkat waktu yang digunakan pada indikator MA maka semakin sensitif pergerakannya begitupun sebaliknya (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
1.9.6	RSI digunakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli sedangkan MA digunakan untuk melihat pergerakan harga rata-rata yang tergantung dari profil waktu yang digunakan investor (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
1.9.7	MA digunakan untuk melihat pergerakan harga, dimana digunakan 2 rentang waktu yaitu MA10 dan MA50 untuk mendapatkan sinyal. ketika kedua MA saling berpotongan maka dapat dilakukan aksi beli (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
1.9.8	iya, saya memahami penggunaan moving average dan relative strenght index (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH

1.9.9	MA digunakan untuk mengetahui pergerakan harga sedangkan RSI digunakan untuk melihat januh jual dan jenuh beli pada suatu saham (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
1.9.10	saya hanya memahami penggunaan MA, sedangkan RSI saya kurang memahami penggunaannya (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
1.9.11	saya hanya memahani penggunaan MA, dimana MA digunakan untuk melihat titik support dan resisten. sedangkan penggunaan RSI saya kurang paham karena masih bingung penggunaannya (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
1.9.12	saya hanya memahami penggunaan MA, dimana MA digunakan untuk menentukan posisi beli dengan menggunakan 2 garis MA yang memiliki rentang waktu yang berbeda seperti MA20 dan MA50. ketika garis MA20 dan MA50 salaing berpotongan maka dapat dilakukan aksi beli (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2	Bagaimana pengalaman investor menggunakan Teknikal Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index sebagai dasar menentukan aksi beli dan jual saham.		
2.1	Dengan lamanya menjadi investor apakah sudah menggunakan Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index setiap trading		
2.1.1	saya hanya menggunakan 2 indikator yaitu MA dan stochastick. saya tidak menggunakan RSI karen penggunaannya sama dengan stochastick yaitu untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. selain itu dibanding dengan RSI, saya hanya paham penggunaan stochastick (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
2.1.2	iya, saya menggunakan candlestick, moving average dan relative strenght index setiap melakukan trading (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
2.1.3	saya hanya menggunakan candlestick pattern sebagai konfirmasi harga atau faktor pendukung dalam trading. faktor utama dalam setiap trading yang dilakukan yaitu melihat dari analisis teknikal klasik	17/04/2024	AL
2.1.4	iya saya menggunakan MA dan candlestick, disarankan hanya menggunakan 2 indikator agar invetor tidak terlalu pusing dalam memahami trend. hal ini karena jika terlalu banyak indikator yang digunakan hasilnya tidak akan berguna jika terjadi sentimen negatif (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ

2.1.5	iya, saya menggunakan candlestick, moving average, dan relative strenght index setiap trading (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.1.6	iya, saya menggunakan moving average dalam setiap trading. tetapi untuk candlestick dan reltive strenght index saya belum pernah menggunakan karena belum memahami penggunaannya (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.1.7	saya hanya menggunakan candlestick dan moving average karena kedua indikator ini mudah dipahami dan dapat menunjukkan supply and demand dari saham tersebut. sedangkan RSI tidak digunakan karena sinyal yang dikeluarkan kadang terlambat (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.1.8	dalam memantau pergerakan harga saham, indikator yang sering saya gunakan yaitu RSI dan MA (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.1.9	iya, saya menggunakan candlestick, moving avergae dan relative strenght index setiap trading (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.1.10	saya hanya menggunakan moving average dalam setiap trading (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.1.11	saya hanya menggunakan MA dan candlestick dalam setiap trading, untuk RSI sendiri pernah digunakan tapi jarang (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.1.12	saya hanya menggunakan MA dan candlestick dalam setiap trading (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.2	Dengan menggunakan Candlestick Moving Average dan Relative Strenght Index, apakah pernah untung atau rugi		
2.2.1	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strenghht index (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
2.2.2	saya pernah untung dan pernah rugi dalam menggunakan indikator tersebut, tetapi selama disiplin terhadap trading plan yang telah ditentukan dari sinyal indikator yang diguakan sebelumnya maka harusnya akan untung (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
2.2.3	saya lebih sering untung dari pada rugi ketika menggunakan indikator tersebut. keuntungan yang diperoleh ini disebabkan karena mengkombinasikan beberapa indikator, berbeda ketika hanya menggunakan 1 indikator saja maka kemungkinan kadang akan mengalami kerugian (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL

2.2.4	saya lebih sering untung dari pada rugi ketika menggunakan indikator tersebut. keuntungan ini disebabkan karena adanya sentimen positif yang membantu indikator analisis teknikal yang digunakan lebih valid (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
2.2.5	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan indikator tersebut, kerugian yang terjadi disebabkan karena kurang disiplin terhadap trading plan yang telah dibuat sebelumnya ditambah lagi dengan adanya sentimen negatif terhadap saham tersebut (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.2.6	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan MA. kerugian yang terjadi disebabkan karena tidak konsisten dengan trading plan yang dihasilkan oleh MA, selain itu adanya sentimen negatif juga dapat mempengaruhi sinyal MA (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.2.7	saya lebih sering untung dari pada rugi ketika menggunakan MA dan candlestick (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.2.8	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.2.9	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.2.10	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.2.11	saya cenderung untung ketika menggunakan candlestick dan MA, tetapi sebaliknya ketika menggunakan RSI saya cenderung mengalami kerugian (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.2.12	saya pernah untung dan pernah rugi saat menggunakan candlestick, moving average dan relative strength index (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.3	Mengapa pada saat itu bisa untung atau bisa rugi?		
2.3.1	alasan mengapa bisa untung atau rugi itu pertama ketika rugi yaitu melakukan pembelian saham tanpa menganalisis terlebih dahulu atau hanya FOMO (ikut-ikutan) yang berakibat pada kerugian. kedua mengapa bisa untung karena mempertimbangkan pembelian saham dengan melihat hasil analisis (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.3.2	alasan mengapa bisa untung karena adanya sentimen positif yang dapat membantu	18/04/2024	RZ

	memperkuat hasil analisis teknikal (RZ 18/4/2024)		
2.3.3	alasan bisa untung karena sinyal yang dikeluarkan oleh candlestick dan moving average lebih cepat, sesuai dengan profil waktu yang digunakan saat trading yaitu swing trade (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.3.4	alasan bisa untung karena sebelum membeli saham terlebih dahulu melakukan analisis menggunakan indikator MA. sedangkan rugi karena tidak melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membeli (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.3.5	alasan rugi karena terlalu banyak menggunakan indikator sehingga salah menafsirkan sinyal yang dikeluarkan oleh indikator tersebut. sedangkan untung terjadi karena terdapat sentimen positif yang dapat memperkuat sinyal dari indikator yang digunakan (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.3.6	alasan bisa untung karena sinyal yang diperoleh dari indikator valid atau akurat. sedangkan rugi karena terjadi false signal atau sinyal yang salah disebabkan adanya sentimen negatif terhadap saham tersebut (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.3.7	alasan bisa untung karena faham penggunaan dari indikator yang digunakan sehingga sinyal yang diperoleh lebih akurat, sedangkan kerugian terjadi karena menggunakan indikator yang kurang difahami sehingga sinyal yang diperoleh kurang akurat (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.3.8	alasan bisa untung karena fokus menganalisa saham tersebut sehingga mengetahui kaman araha pergerakannya. sedangkan bisa rugi karena kurang fokus menganalisa pergerakan harganya, selain itu kadang terjadi false signal dikarenakan sentimen negatif dari saham tersebut (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.4	Saat mengalami kerugian apakah tetap menyimpan sahamnya atau dijual		
2.4.1	ada yang dijual dan ada yang disimpan tergantung dari fundamental perusahaannya. ketika fundamental perusahaan bagus maka sahamnya tetap disimpan, tetapi ketika fundamental perusahaannya kurang bagus maka langsung dijual. jadi dalam menganalisa sebua saham perlu mengkombinasikan antara analisis	14/04/2024	AS

	fundamental dan analisis teknikal (AS 14/4/2024)		
2.4.2	tergantung dari persentase penurunan harga sahamnya. saya pribadi menentukna batas penurunan 3-5%. jadi ketika penurunan saham belum melewati batas tersebut maka tetap akan disimpan, tetapi jika sudah melewati maka langsung dijual (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
2.4.3	tergantung profil resiko yang saya gunakan saat membeli saham tersebut. misalnya ketika membeli saham saya menggunakan scalping atau jangka waktu trading 1 hari maka persentase penurunan tidak boleh lebih dari 2%, ketika telah melewati 2% maka langsung dijual. sedangkan ketika menggunakan swing atau jangka waktu beberapa hari maka batas penurunan tidak boleh lebih dari 5%, ketika telah melewati batas tersebut maka langsung dijual (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.4.4	tergantung dari trading plan yang telah dibuat sebelumnya. Jika penurunan harga belum melewati batas yang telah ditentukan pada trading plan maka masih akan disimpan, begitupun sebaliknya (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
2.4.5	tergantung kondisi perusahaan dari segi fundamental, jika kondisi perusahaan masih bagus maka boleh disimpan tetapi jika sebaliknya maka langsung dijual saja (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.4.6	tergantung dari trading plan yang telah dibuat sebelumnya. jika penurunan harga saham telah melewati batas cutloss maka langsung dijual. tetapi jika belum melewati batas cutlossnya maka tetap akan disimpan (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.4.7	tergantung analisis fundamentalnya. jika analisis fundamentalnya bagus maka tetap disimpan tapi jika sebaliknya maka langsung dijual untuk mengurangi resiko (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.4.8	tetap disimpan jika garis MA belum menunjukkan trend downtrend, tetapi jika sudah menunjukkan downtrend maka langsung dijual (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.4.9	tergantung trading plan yang telah saya buat, jika harga belum melewati batas cutloss maka tetap akan disimpan tetapi jika sudah melewati batas cutlossnya maka langsung	27/04/2024	AM



	dijual (AM 27/4/2024)		
2.4.10	tergantung trading plan yang telah saya buat, jika harga belum melewati batas cutloss maka tetap akan disimpan tetapi jika sudah melewati batas cutlossnya maka langsung dijual (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.4.11	tergantung trading plan yang telah saya buat, jika harga belum melewati batas cutloss maka tetap akan disimpan tetapi jika sudah melewati batas cutlossnya maka langsung dijual (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.4.12	tergantung dari sinyal indikator yang digunakan, jika indikator masih menunjukkan indikasi akan naik maka tetap disimpan. tetapi jika sudah tidak ada indikasi akan naik maka langsung dijual (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.5	kriteria saham apa yang anda beli saat melakukan swing dan salping		
2.5.1	kriteria saham yang dibeli dengan swing dan scalping yaitu pertama jika swing dilihat dari indikasi pergerakan saham yang uptrend sedangkan jika scalping dilihat dari running trade dimana perdagangan pada saham tersebut terjadi tekanan beli yang tinggi (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.5.2	kriteria saham yang dibeli dengan swing yaitu ketika saham pergerakannya sedang turun tetapi ada sentime positif dari saham tersebut. penggunaan swing sendiri lebih santai dimana tidak perlu sering memperhatikan pergerakan candle karena jangka waktu yang digunakan lama yaitu 2-3 pekan (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
2.5.3	kerriteria saham yang dibeli dengan swing yaitu saham yang pergerakannya bergerak fluktuatif dan harga saham dibawah 100 rupiah (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.6	Bagaimana keakuratan Candlestick, Moving Average dan Relative Strenght Index dalam trading atau investasi		
2.6.1	tingkat keakuratan dari indikator yang saya gunakan yaitu sekitar 60% karena sinyal yang dihasilkan oleh indikator bisa salah ketika ada sentimen negatif dari saham tersebut (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
2.6.2	saya lebih suka menggunakan candlestick dan moving avergae dibandingkan dengan RSI karena tingkat keakuratan RSI kurang dimana kadang terjadi salah sinyal (HW	15/04/2024	HW

	15/4/2024)		
2.6.3	tingkat keakuratan antara candlestick dan MA sama-sama akurat jika penggunaannya sesuai dengan sinyal yang diperoleh dari indikator tersebut. contohnya jika candlestick menunjukkan pola dragon fly doji maka cocok digunakan saat berada diarea support atau pada saat koreksi tetapi jika doji berada diarea resisten atau pucuk harga saham maka sinyalnya tidak valid. selanjtnya MA terkadang memberikan sinyal yang kurang valid contohnya disaat breakout tetapi pergerakan harga tetap sideways maka alangkah baiknya jika kedua indikator ini dikombinasikan (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.6.4	tingkat keakuratan candlestick sekitar 60-75% sedangkan MA cukup akurat yaitu sekitar 80%. Hal ini karena pengalaman saya ketika candle menunjukkan pola morubosu yang mengindikasikan penurunan keesokan harinya tetapi malah berbalik arah menjadi naik karena adanya sentimen positif dari saham tersebut. sedangkan MA dikatakan cukup akurat karena jika candle telah menembus garis MA keatas maka pergerakan harga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
2.6.5	tingkat keakuratan dari indikator yang digunakan tidak dapat dikatakan akurat 100% karena terkadang mengalami false signal atau sinyal palsu dikarenakan adanya isu ekonomi yang terjadi (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.6.6	tingkat keakuratan dari indikator MA sekitar 95% karena sinyal yang dikeluarkan tidak 100% valid . hal ini dikarenakan adanya sentimen atau isu ekonomi yang berkaitan dengan saham tersebut (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.6.7	tingkat akurasi dari indikator MA cukup tinggi tetapi return yang diperoleh rendah dikarenakan sinyal yang dikeluarkan kadang terlambat. sedangkan tingkat keakuratan dari candlestick juga cukup tinggi tetapi perlu memperhatikan sinyal konfirmasinya terlebih dahulu (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.6.8	tingkat keakuratan dari indikator yang digunakan cukup tinggi atau bisa dikatakan akurat dalam melihat pergerakan saham, baik untuk investasi jangka panjang maupun jangka pendek dan dapat digunakan untuk menentukan posisi beli dan jual yang tepat	20/04/2024	LH

	(LH 20/4/2024)		
2.6.9	tingkat keakuratan dari indikator yang digunakan hanya 70% karena setiap indikator memiliki kekurangan seperti salah sinyal (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.6.10	tingkat keakuratan dari indikator MA lumayan tinggi dibandingkan dengan indikator yang lain dimana tingkat akurasinya sudah berada diatas 50% (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.6.11	keakuratan candlestick sekitar 70% sedangkan MA sendiri tingkat akuratnya sekitar 85-90% dan keakuratan RSI hanya 30%. tingkat Akuratnya MA dapat dilihat jika 5 candle sebelumnya berada diatas MA maka konfirmasi candle selanjutnya itu akan naik. hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator MA akurat dan mudah difahami penggunaannya (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.6.12	tingkat akuratnya candlestick dan MA dapat dilihat jika kedua indikator tersenut digabungkan penggunaannya (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.7	Bagaimana strategi anda dalam menentukan sinyal jual dan beli		
2.7.1	strategi dalam menentukan posisi beli saham yaitu pertama melihat sentimen atau isu positif dari saham tersebut lalu setelah itu dilihat lagi dari sisi teknikalnya. mengapa harus sentimen atau isunya yang dilihat pertama kali karena meskipun analisis teknikal dari suatu saham bagus tapi ada sentimen negatif dari saham tersebut maka saham itu akan tetap turun (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
2.7.2	strategi dalam menentukan sinya beli saham yaitu mengunaka MA dan Volume. volume digunakan untuk melihat apakah kenaikan harga suatu saham terjadi karena pembeli yang banyak atau tidak (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
2.7.3	strategi dalam menentukan posisi beli dan jual saham yaitu dengan menggunakan beberapa indikator dalam menganalisis sebuah saham agar sinyal yang diperoleh lebih valid dan akurat (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.7.4	startegi dalam menentukan posisi beli dan jual dengan menggunakan beberapa indikator yaitu pertama MA dimana ketika candle berada dibawah garis MA maka pembelian dapat dilakukan ketika candle memotong keatas garis MA-nya. RSI sediri dapat digunakan dalam menentukan posisi	18/04/2024	RZ

	beli jika garis RSI berada di area oversold dan posisi jual ketika garis berada di area overbought. sedangkan fractal indikasi beli dapat dilakukan ketika terdapat sinyal fractal bawah yang mengindikasikan saham akan mengalami kenaikan (RZ 18/4/2024)		
2.7.5	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu pertama melihat dari segi analisis fundamental dan isu yang berkaitan dengan saham tersebut lalu melihat dari segi indikator teknikal untuk menentukan posisi beli dan jual saham (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.7.6	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu melihat terlebih dahulu isu atau sentimen positif dari saham tersebut lalu melihat analisis teknikal menggunakan indikator MA untuk menentukan posisi beli dan jual saham (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.7.7	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu pertama melihat dari segi analisis fundamental dan isu yang berkaitan dengan saham tersebut lalu melihat dari segi indikator teknikal untuk menentukan posisi beli dan jual saham (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.7.8	strategi dalam menentukan posisi beli dan jual saham yaitu dengan menentukan garis MA beserta support dan resistennya untuk melihat arah trend pergerakan harga sahamnya (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.7.9	strategi dalam menentukan posisi beli dan jual saham yaitu dengan melihat rumor atau sentimen positif apa yang berkaitan dengan saham tersebut (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.7.10	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu mengikuti indikator MA dan Stochastic dimana ketika kedua indikator telah menunjukkan sinyal positif maka sudah dapat dilakukan pembelian (AK 29/4/2024)	29/04/2024	AK
2.7.11	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu pertama menggunakan indikator fibonacci untuk menentukan area support dan resistance. kedua menentukan trading plan menggunakan MA dan Bollinger Bands (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.7.12	strategi dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu pertama melihat isu atau sentimen positif dari saham tersebut. kedua menentukan trading plan menggunakan MA dan RSI (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
2.8	Apakah ada pengalaman negatif		

	menggunakan analisis teknikal candlestick, moving average dan relative strenght index?		
2.8.1	pengalaman negatif saat menggunakan teknikal candlestick, MA dan RSi yaitu saat menjual saham dalam keadaan rugi (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
2.8.2	pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu analisis ini tidak dapat digunakan untuk melihat sinyal dari saham yang baru IPO dikarenakan sering terjadi false signal (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
2.8.3	pengalaman negatif menggunakan candlestick yaitu saat membeli sebuah saham karena adanya sinyal candlestick membentuk pola engulfing yang mengindikasikan sinyal harga akan naik tetapi keesokan harinya harga saham justru turun (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
2.8.4	pengalaman negatif menggunakan candlestick yaitu saat membeli sebuah saham karena adanya sinyal candlestick membentuk pola spinning top yang mengindikasikan sinyal harga akan naik tetapi keesokan harinya harga saham justru turun (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
2.8.5	pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu adanya isu ekonomi atau sentimen negatif yang dapat merubah sinyal (SN 19/4/2024)	19/04/2024	SN
2.8.6	pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu mendapat kerugian karena sinyal palsu dari indikator yang digunakan (HF 20/4/2024)	20/04/2024	HF
2.8.7	pengalaman negatif menggunakan candlestick yaitu sinyal yang dikeluarkan sering berubah. oleh karena itu perlu dikombinasikan dengan indikator MA agar dapat memperkuat sinyalnya (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
2.8.8	saya belum pernah mendapatkan pengalaman negatif dari analisis teknikal yang saya gunakan (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
2.8.9	pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu ketika salah menyimpulkan sinyal yang diperoleh dari indikator yang digunakan (AM 27/4/2024)	27/04/2024	AM
2.8.10	pengalaman negatif saat menggunakan analisis teknikal yaitu ketika indikator yang digunakan mengeluarkan sinyal breakout yang mengindikasikan posisi beli tetapi	29/04/2024	AK

	setelah dilakukan pembelian, pergerakan saham malah turun dalam (AK 29/4/2024)		
2.8.11	saya belum pernah mendapatkan pengalaman negatif dari analisis teknikal yang saya gunakan (SA 29/4/2024)	29/04/2024	SA
2.8.12	pengalaman negatif menggunakan analisis teknikal yaitu adanya isu ekonomi atau sentimen negatif yang dapat merubah sinyal (WL 30/4/2024)	30/04/2024	WL
3	Bagaimana pola pergerakan trend harga saham menggunakan indikator Moving Average dan Relative Strengt Index?		
3.1	Bagaimana Penggunaan Indikator Moving Average dalam menentukan posisi beli dan jual saham		
3.1.1	Penggunaan indikator Moving Average dalam menentukan sinyal beli dan jual yaitu memperhatikan antara garis MA dan candle. jika candle berada dibawah garis MA maka pergerakan saham akan cenderung downtrend, sebaliknya jika candle berada diatas garis MA maka pergerakan harga saham akan cenderung uptrend. dengan mengetahui posisi antara candle dan MA maka bisa diprediksi pergerakan harga saham kedepan dan dapat ditentukan aksi beli atau jual saham (AS 14/4/2024)	14/04/2024	AS
3.1.2	penggunaan indikator moving average yaitu ketika terjadi brekout dimana candle menjebol kearah atas garis MA maka dapat dilakukan pembelian saham (HW 15/4/2024)	15/04/2024	HW
3.1.3	indikator moving average disarankan digunakan saat terjadi indikasi uptren. MA sendiri digunakan ketika terjadi breakout atau perpotongan antara garis MA dan candle (AL 17/4/2024)	17/04/2024	AL
3.1.4	penggunaan indikator moving average yaitu ketika candle menembus garis MA keatas maka sinyal untuk membeli, sedangkan ketika candle menembus MA kebawah maka sinyal untuk menjual saham (RZ 18/4/2024)	18/04/2024	RZ
3.1.5	indikator moving average digunakan untuk menentukan support dan resisten saham. MA dikatakann support apabila garis MA berada dibawah candle sedangkan MA dikatakan resis apabila berada diatas candle. penentuan posisi beli dan jual dapat dilakukan ketika candle dan MA megalami Brekout atau perpotongan. jika candle memotong garis MA keatas maka dapat	19/04/2024	SN

	dilakukan aksi beli, sebaliknya jika candle memotong garis MA kebawah maka dapat dilakukan aksi jual karena kemungkinan saham akan mengalami penurunan (SN 19/4/2024)		
3.1.6	penggunaan indikator moving average yaitu ketika candle menembus garis MA keatas maka sinyal untuk membeli, sedangkan ketika candle menembus MA kebawah maka sinyal untuk menjual saham (AHP 20/4/2024)	20/04/2024	AHP
3.1.7	penggunaan indikator moving average yaitu ketika candle menembus garis MA keatas maka sinyal untuk membeli, sedangkan ketika candle menembus MA kebawah maka sinyal untuk menjual saham. indikator MA merupakan indikator yang mencerminkan masa trend harga masa lalu dan bukan prediktor trend masa depan jadi harus lebih cermat dalam menggunakan indikator ini (LH 20/4/2024)	20/04/2024	LH
3.1.8	Dalam menggunakan indikator MA, yang dilihat dari garis MA dan Candlestick, jika 5 Candlestick tsb diatas/bawah garis MA maka menentukan posisi utk siap beli/jual yang dikonfirmasi oleh candlestick selanjutnya. Diliat juga pada 2/3 MA yaitu 5,20, dan 200 sbg penentu tren pasar dimana biasa MA 5 diatas/bawah MA 20 maka indikasinya uptrend/downtren, begitupun dgn 20 diatas 200. Jika ada persilangan pada garis MA maka akan ada indikasi pembalikan tren.	29/04/2024	SA
3.1.9	Penggunaan MA yang sering saya gunakan saat menganalisis saham yaitu dengan menggunakan dua garis MA (MA jangka pendek dan MA jangka panjang). Dimana ketika MA jangka pendek (MA20) melewati MA jangka panjang (MA50) dari bawah ke atas, maka menandakan posisi beli. Sebaliknya ketika MA20 tembus dibawah MA50 maka menandakan posisi jual.	30/04/2024	WL
3.2	Bagaimana Penggunaan Indikator relative strenght index dalam menentukan posisi beli dan jual saham		
3.2.1	RSI digunakan untuk mengetahui jenuh jual dan jenuh beli. jenuh jual sendiri ketika garis RSI berada di level 30 atau batas bawahnya. sedangkan jenuh beli ketika garis RSI berada dilevel 70 atau batas atasnya. jika garis RSI sudah berada di level jenuh beli atau	14/04/2024	AS

	overbought, maka waktunya untuk menjual. sebaliknya jika garis RSI berada di level oversold atau jenuh jual, maka waktunya untuk membeli. (AS 14/4/2024)		
3.2.2	Jika RSI mengalami golden cross maka dapat dilakukan pembelian saham, sebaliknya jika RSI mengalami Deathcross maka dapat dilakukan penjualan	15/04/2024	HW
3.2.3	pertama RSI digunakan untuk melihat overbought dan over sold, kedua RSI digunakan untuk melihat divergence yaitu ketika pergerakan harga berbeda dengan pergerakan RSI. misalnya ketika pergerakan harga downtrend tetapi pergerakan RSI malah naik maka kemungkinan akan terjadi reversal atau pembalikan arah	17/04/2024	AL
3.2.4	kalo RSI ketika garis RSI berada di area oversold maka kita segera melakukan pembelian atau ketika garis RSI berada di titik antara 0-40. sedangkan ketika garis RSI berada di area overbought atau di area 70-100 maka diindikasikan untuk dijual	18/04/2024	RZ
3.2.5	penggunaan rsi sendiri yaitu dalam rsi sendiri ada skalanya yaitu rentang antara level 30 dan 70. jika garis rsi menyetuh level 30 maka hal itu menandakan jenuh jual atau oversold jadi investor sudah bisa melakukan aksi buy. Sedangkan jika garis rsi berada di level 70 maka diindikasikan bahwa saham tersebut telah mengalami jenuh beli maka aksi yang bisa dilakukan yaitu menjual.	19/04/2024	SN
3.2.6	penggunaan RSI sendiri itu melihat overbought dan over sold, jadi jika garis berada di level over sold maka momen beli kalo sudah melewati garis 30, sedangkan kalo over bought waktu untuk menjual kalo sudah melewati garis 70 nya.	20/04/2024	AHP
3.2.7	Indikator Relative Strength Index (RSI) digunakan untuk mengukur kecepatan dan perubahan pergerakan harga. Nilai RSI berada di antara 0 dan 100. Umumnya, jika RSI di atas 70, itu bisa mengindikasikan bahwa saham mungkin overbought (jenuh beli) dan ini bisa menjadi sinyal untuk menjual. Sebaliknya, jika RSI di bawah 30, itu bisa menunjukkan bahwa saham mungkin oversold (jenuh jual) dan ini bisa menjadi sinyal untuk membeli. Namun, sebaiknya RSI digunakan bersamaan dengan alat analisis lainnya.	20/04/2024	LH



3.2.8	Kalau indikator RSI, biasanya klw mau ambil posisi diliat dari angka 70 dan 30. Jika mau ambil posisi jual pada saat di posisi 70 krn menandakan overbought sedangkan 30 utk open posisi beli krn menandakan oversold.	29/04/2024	SA
3.2.9	Ketika terlihat RSI ada di dekat area oversold yang menunjukkan adanya potensi pembalikan arah. Sehingga bisa di manfaatkan untuk entry beli. Kemudian apabila RSI ada di area overbought atau di atas nilai 70, maka yang bisa dilakukan adalah menjual saham tersebut.	30/04/2024	WL
3.3	Apakah anda membandingkan antara indikator Moving Average dan Relative Strength index?		
3.3.1	pernah dibandingkan, tpi sinyal yg dikeluarkan hampir sama jadi jarang dibandingkan.	14/04/2024	AS
3.3.2	lebih ke menyatukan atau dipakai dua2. diapaki keduanya karna kalo MA dipake untuk melihat pergerakan atau trend nya sedangkan RSI diguakan untuk melihat jenuh jual dan jenuh beli. Jadi kedua indikator ini saling melengkapi	15/04/2024	HW
3.3.3	tidak pernah dibanding kan, karna fungsinya beda. Karna klo MA melihat trend sedangkan RSI melihat jenuh jual. Paling mengkombinasikan artinya sama2 melihat hasil dari kedua indikator ini	17/04/2024	AL
3.3.4	belum pernah dibandingkan tetapi pernah digabungkan. karena jika dibandingkan contohnya RSI digunakan sendiri hasilnya kurang akurat karena kadang terjadi legging atau keterlambatan sinyal, makanya perlu digabungkan supaya menghasilkan sinyal yang valid atau akurat.	18/04/2024	RZ
3.3.5	bisa dibandingkan antara keduanya yaitu untuk melihat apakah benar kita bisa melakukan aksi beli dan jual. Jdi bisa digunakan kedua indikator ini bersamaan untuk memperkuat analisa yaitu posisi beli dan jual nya.	19/04/2024	SN
3.3.6	tidak pernah dibanding, tapi yang bisanya itu malah dikombinasikan. alasannya karena ini indikator yang paling masuk akal misalnya dalm RSi ketika terjadi oversold dimana banyak orang yang menjual maka disini momen yg tepat untuk membeli	20/04/2024	AHP
3.3.7	Ya, saya membandingkan antara indikator Moving Average dan Relative Strength Index.	20/04/2024	LH

	Keduanya memiliki fungsi dan interpretasi yang berbeda dalam analisis teknikal dan bisa saling melengkapi untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang pergerakan pasar.		
3.3.8	Iya, krn lebih paham ke MA maka selalu ku bandingkan.	29/04/2024	SA
3.3.9	Pernah tapi hanya sekali	30/04/2024	WL
3.4	Dari Kedua indikator tersebut, indikator apa yang paling sering anda gunakan?		
3.4.1	indikator yang paling digunakan yaitu MA. Alasan penggunaan ma lebih sering karena sinyal yang dikeluarkan lebih valid, kecuali jika saham tersebut dipengaruhi sentimen negatif maka bisa jadi sinyal dari MA ini menjadi tidak valid.	14/04/2024	AS
3.4.2	indikator yng paling sering digunakan yaitu MA. Karna MA lebih akurat dan rata2 investor juga menggunakan indikator MA. Indikator ini lebih akurat untuk melihat trend pergerakan harga.	15/04/2024	HW
3.4.3	yang paling sering digunakan yaitu MA. Kalo MA kan indikator yg paling Basic, kalo mau lihat trend kan digunakan MA na untuk transaksi sendiri bbagus nya ketika saham menunjukkan tanda2 uptrend makanya digunakan MA untuk melihat uptrend tersebut	17/04/2024	AL
3.4.4	yang paling sering digunakan itu MA karena lebih akurat dan penggunaan nya lebih sederhana	18/04/2024	RZ
3.4.5	dari kedua itu yg paling sering digunakan yaitu MA, meski demikian tapi tidak lupa juga dilihat rsi nya. Mengapa melihat MA dulu karena untuk melihat saham ini sedang berada di level support atau resis.	19/04/2024	SN
3.4.6	yang paling sering digunakan itu MA, alasannya karena indikator ini lebih aman karena melihat arah trend nya	20/04/2024	AHP
3.4.7	Dari kedua indikator tersebut, saya lebih sering menggunakan indikator Moving Average. Alasannya adalah karena indikator ini mudah dipahami dan dapat memberikan sinyal yang jelas tentang tren harga. Namun, saya juga sering menggunakan RSI sebagai alat konfirmasi untuk membantu mengidentifikasi titik beli dan jual yang potensial.	20/04/2024	LH
3.4.8	Indikator paling sering digunakan pada saat	29/04/2024	SA

	trading yaitu MA, krn cara analisa indikator ini bisa dibilang mudah utk dipahami dan digunakan dibandingkan RSI		
3.4.9	Moving Average	30/04/2024	WL





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh Hariyanto  
Nim : 105021104022  
Program Studi : Magister Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	4 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## BAB IV Muh Hariyanto - 105021104022

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>e-repository.unsyiah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.kabaruang.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  On

## BAB III Muh Hariyanto - 105021104022

### ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>1%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jalanjalanseru.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off

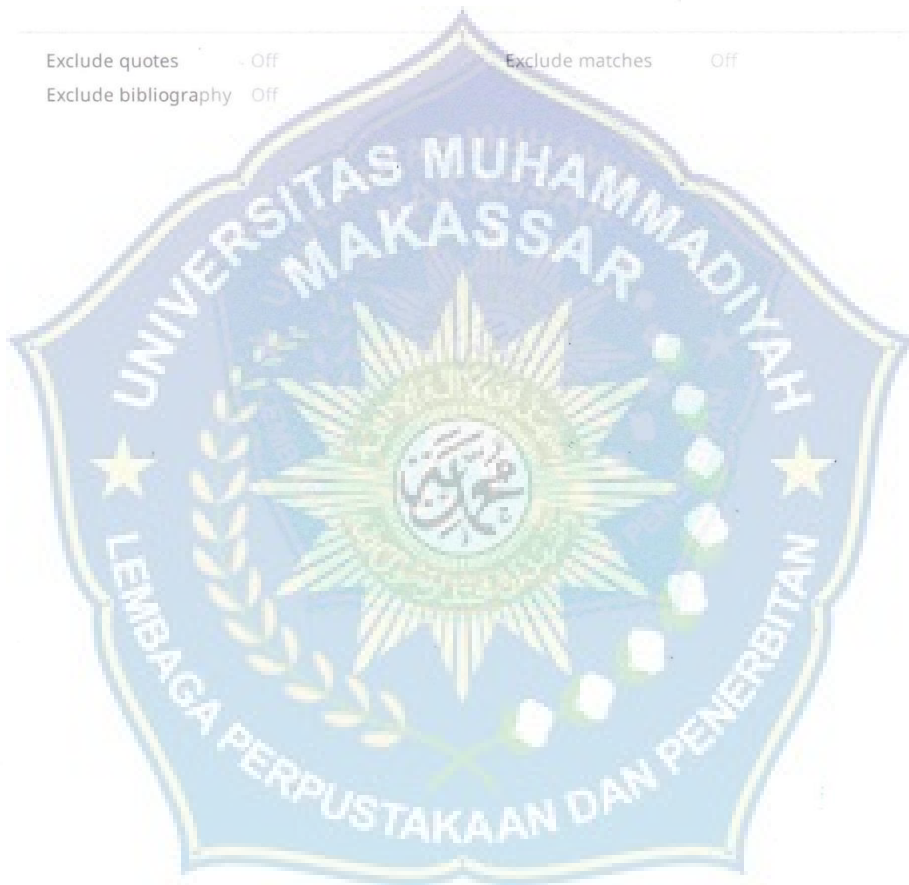
20 repository.uhamka.ac.id <1%  
Internet Source

21 jurnal.untag-sby.ac.id <1%  
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



10	<a href="http://www.emerald.com">www.emerald.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://ojs.uph.edu">ojs.uph.edu</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.stiegici.ac.id">repository.stiegici.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	Wenyang Huang, Jianyu Zhao, Xiaokang Wang. "Model-driven multimodal LSTM-CNN for unbiased structural forecasting of European Union allowances open-high-low-close price", Energy Economics, 2024 Publication	<1%
15	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://journals.unisba.ac.id">journals.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://patents.google.com">patents.google.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://www.pekerjadata.com">www.pekerjadata.com</a> Internet Source	<1%



## BAB II Muh Hariyanto - 105021104022

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>22%</b>	<b>5%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.jarac.triatmamulya.ac.id">www.jarac.triatmamulya.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.ikopin.ac.id">journal.ikopin.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.unbari.ac.id">repository.unbari.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

## BAB I Muh Hariyanto - 105021104022

### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>7%</b>	<b>5%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.stikesmukla.ac.id">repository.stikesmukla.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Mobina Mousapour Mamoudan, Ali Ostadi, Nima Pourkhodabakhsh, Amir M Fathollahi Fard, Faezeh Soleimani. "Hybrid Neural Network-Based Metaheuristics for Prediction of Financial Markets: A Case Study on Global Gold Market", Journal of Computational Design and Engineering, 2023 Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

BAB V Muh Hariyanto - 105021104022

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>traderpemenang.com</b>	<b>2%</b>
	Internet Source	



Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan judul **“Analisis Investor Menggunakan Teknikal Candlestick Moving Average, Relative Strenght Index Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham”** yaitu Muh Hariyanto, lahir di Kab. Gowa Sulawesi Selatan pada tanggal 26 April 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Safaruddin dan Ibu Darmawati. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 hingga 2012 di SD Inpres Kalukuang Boka, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada tingkat menengah pertama di SMP Muhammadiyah Limbung pada tahun 2012-2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2015-2018 di SMK Negeri 1 Gowa, Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya pada perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan memperoleh gelar sarjana S.Ak pada tahun 2022. Setelah lulus menyelesaikan pendidikan Strata 1, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Pascasarjana program studi Magsiter Manajemen Konsentrasi Keuangan pada tahun 2022-2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.